

**PERAN AGROWISATA KEBUN TEH KABAWETAN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PEDAGANG KECIL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Ekonomi (S1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



**OLEH :
TIKA NOVELA
NIM : 18681051**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Tika Novela
Nim : 1868151
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judu : peran agrowisata kebun teh dalam meningkatkan perekonomian pedagang kecil


Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, September 2023

Pembimbing I


Nopriza, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II


Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP.199007252018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tika Novela

Nomor Induk Mahasiswi : 18681051

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 8 Januari 2024

Peneliti,


Tika Novela
NIM. 1868105



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 174 /In.34/FS/PP.00.9/02/2024

Nama : Tika Novela
NIM : 18681051
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Dalam Meningkatkan Perkeonomian Pedagang Kecil

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Februari 2024
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag
NIP. 19550111 197603 1 002

Sekretaris,

Albuhari, M.H.I
NIP. 2020116902

Penguji I

Rahman Arifin, M.E
NIP. 19881221 201903 1 009

Penguji II

Petriyadi, SE, MM
NIP. 19870201 202012 1 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaiki بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi penelitian dengan judul: Peran Ag rowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat butuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Ngadri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku ketua prodi Ekonomi Syariah
4. Ibu Fitmawati M.E selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan nasihat dan arahan dalam proses akademik dan peneliti
5. Bapak Noprizal, M.AG sebagai pembimbing I yang telah banyak membimbing penulis dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Khairul Umam Khudhori M.E.I selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ratih Komala Dewi,S.Si., MM selaku penasehat akademik yang memberikan motivasi selama masa kulia

8. Bapak ibu dosen Ekonomi Syariah yang telah sabar dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada kami
9. Kepala Desa Mekar Sari yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Mekar Sari hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini
11. Almamater IAIN Curup yang penulis banggakan

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Curup, 8 Januari 2024

Peneliti



Tika Novela
NIM: 18681051

Motto

**JANGAN TAKUT GAGAL, TAPI
TAKUTLAH JIKA TIDAK PERNAH
MENCoba**

(TIKA NOVELA)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Rabb-ku serta nikmat dan taufik-Mu sehingga diberikan Kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat dan salam untuk sebaik-baik kekasih, nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Melalui tahapan panjang, ikhtiar, dan do'a yang selalu mengalir dari orang-orang terkasihku. Ku persembahkan skripsi ini untuk mereka tersayang:

1. Yang selalu ada dan yang paling istimewa kedua orang tua saya bapak (Kasrul Aidin) dan Ibu (Amina Dayati) orang yang paling berjasa dalam hidupku, yang telah banyak berjuang dan berkorban untuk melihat putri bungsu satu-satunya menjadi seorang sarjana. Terimakasih atas segala kasih sayang dan cinta yang telah ibu bapak berikan. Apa yang saya dapatkan hari ini, blum mampu membalas atau membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata. Semoga ini menjadi Ingka awal untuk membuat ibu bapa bahagia dan menjadi penyemangat bagi ibu bapak. Dan yang telah banyak mengajarkanku untuk selalu kuat, tegar dan sabar dalam menjalani kehidupan, terima kasih atas segala kasih sayang yang telah tercurahkan lewat Do'a maupun nasihat yang tiada putus.
2. Teruntuk ketiga saudaraku kakak saya yang pertama (Arja Catra), Kakak saya yang kedua (Dios Sandika), ayuk ipar saya (Mesi Novitasari), dan ketiga keponakan saya (Neval Jamesta, Nadia Natasya, Safira Natalia) harapan-harapan yang diberikan semoga senantiasa terus menjadi penyemangat utama untuk terus menginspirasi kalian semua.

PERAN AGROWISATA KEBUN TEH KABAWETAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PEDAGANG KECIL

Oleh : Tika Novela
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran agrowisata kebun teh Kabawetan dalam pengembangan obyek wisata berkelanjutan di Kecamatan Kabawetan terutama di agrowisata kebun teh kabawetan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam hal ekonomi, tujuannya adalah membantu dalam mensejahterakan masyarakat sekitar objek wisata kebun teh Kabawetan yang mengharapkan dengan adanya perkembangan agrowisata akan berdampak meningkatnya perekonomian para pedagang untuk mencapai tingkat kesejahteraan dalam perekonomian suatu keluarga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tempat penelitian ini adalah di Desa Mekarsari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa: 1) peran agrowisata adalah tempat dimana seseorang bisa menjadikan tempat wisata sebagai ladang mencari perekonomian untuk meningkatkan pendapatan, terutama pada masyarakat sekitaran kebun teh Kabawetan, yang bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga menjadikan perekonomian keluarga yang stabil. 2) Perekonomian adalah meningkatnya suatu penghasilan yang dijalani dalam berdagang atau suatu usaha, dengan berjualan di lapak yang tidak terlalu besar tapi bisa memenuhi perekonomian suatu keluarga dan pendapatan yang bisa dibilang lebih semenjak membuka usaha dikawasan kebun teh Kabawetan Kabupaten Kepahiang. 3) pedagang kecil sebuah unit usaha atau kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau cabang dari bagian usaha menengah atau besar.

Hambatan yang dirasakan oleh para pedagang adalah faktor kurangnya kemampuan dalam berdagang, faktor tidak memiliki sikap telaten dan kewirausahaan. Lalu dampak yang dirasakan pihak pengelola maupun masyarakat setempat karena pengembangan agrowisata kebun teh Kabawetan tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, karena dapat mensejahterakan keluarga para pedagang dimana hal ini dapat dilihat dalam usaha pengelola dan masyarakat yang berusaha meningkatkan pendapatan dengan cara berdagang dengan baik dan jujur .

Kata Kunci: Peran Agrowisata, perekonomian, pedagang kecil.

D AFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelian.....	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Penjelasan Judul	13
H. Metode Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori	18
B. Kerangka Berpikir	32
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	
A. Propil kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang	34
B. Sejarah kebun teh kabawetan	35
C. Demografi Kebun Teh Kabawetan Kepahiang	41
D. Jumlah Penduduk Dikecamatan Kabawetan	43
E. Data Brdasarkan Jenis Pekerjaan Nya Tahun 2019.....	43
F. Keadaan Ekonomi	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian.....46
B. Pembahasan53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....65
B. Saran.....69

DAFTAR PUSTAKA71

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1 Data Pengunjung Wisata Kebun Teh Kabawetan.....	6
Tabel	3.1 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Masyarakat.....	43
Tabel	3.2 Jumlah Penduduk Di Kecamatan Kabawetan.....	44
Tabel	3.3 Data Masyarakat Berdasarkan Jenis Pekerjaannya	45
Tabel	3.4 data penduduk berdasarkan jumlah jiwa yang ada di kabawetan.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	33
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agrowisata adalah bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata. Agrowisata merupakan kegiatan kepariwisataan yang pada akhir-akhir ini telah di manfaatkan oleh suatu kalangan usaha perjalanan untuk meningkatkan kunjungan wisata pada beberapa daerah tujuan wisata. Wisata didefinisikan sebagai suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agrowisata sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, perjalanan, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Agrowisata dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai wisata yang sasarannya adalah pertanian (perkebunan, kehutanan dan lain sebagainya). Kegiatan agro sendiri mempunyai pengertian sebagai usaha pertanian dalam arti luas, yaitu komoditas pertanian, mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan. Sehingga pengertian agrowisata merupakan wisata yang memanfaatkan objek pertanian.¹

Manfaat agrowisata adalah melestarikan sumber daya alam, meningkatkan pendapatan petani/masyarakat sekitar lokasi wisata. Asset yang penting untuk menarik kunjungan wisatawan adalah keaslian, keunikan, kenyamanan dan keindahan alam. Oleh sebab itu faktor kualitas lingkungan menjadi modal penting yang harus disediakan, terutama pada wilayah-wilayah

¹ Muhammad Hafids. “*Perilaku Pedagang Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*”, Institut Agama Islam negeri Bengkulu, 2021.

yang di mamfaatkan untuk di jelajahi wisatawan asing maupun lokal, yang tentunya meningkatkan kunjungan wisata Indonesia. Agrowisata juga dapat mendatangkan pendapatan bagi petani serta masyarakat di sekitarnya. Bagi masyarakat sekitar, dengan banyaknya jumlah wisatawan yang brkunjung, mereka dapat memperoleh kesempatan berusaha dengan menyediakan jasa dan menjual peroduk yang dihasilkan, serta berjualan berbagai macam dagangan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Kebun teh memiliki banyak wisata bersejarah dan destinasi wisata alam yang indah. Salah satu nya berada di Kabupaten Kepahiang destinasi wisata yang berada di kabupaten kepahiang ini dapat menjadi salah satu rekomendasi tempat liburan, destinasi wisata alam yang berada diarea perkebunan teh hijau dan indah udara yang segar dan sejuk membuat wisata ini selalu ramai di kunjungi oleh wisatawan dari berbagai daerah. Selain hamparan perkebunan teh yang luas, destinasi wisata alam Kabupaten Kepahiang ini juga menyajikan perbukitan yang menjulang di sepanjang pinggiran jalan, kebun teh merupakan kebun teh terluas di daerah Bengkulu perkebunan teh yang di bangun belanda pada tahun 1900-an ini awalnya merupakan hutan belantara yang akan di jadikan perkebunan kopi. Namun kemudian perkebunan kopi tersebut mengalami kebangkrutan dilanda krisis ekonomi pada tahun 1926 yang kemudian digantikan dengan perkebunan teh.

Perekonomian pedagang kecil maksudnya sebuah usaha atau kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri. Aktivitas usaha kecil ini dilakukan oleh

orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari bagian usaha menengah atau besar.²

Peran pedagang kecil adalah setiap usaha perseorangan atau badan hukum yang menjalankan kegiatan dibidang ekonomi yang dilakukan secara sederhana dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan batasan-batasan tertentu. pedagang kecil merupakan sebutan yang sering diringkas dari usaha skala kecil dalam perekonomian Indonesia sektor usaha kecil memegang peranan yang sangat penting terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil atau pedagang kecil.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak saja didukung usaha-usaha besar tetapi juga oleh usaha-usaha kecil karena bagaimana pun pedagang kecil ataupun usaha kecil memberi kontribusi terhadap perekonomian yang tidak sedikit dalam rangka mendorong kegiatan pertumbuhan ekonomi serta terciptanya pemerataan suatu agrowisata melalui perluasan area wisata agar dapat lebih berperan dalam perekonomian menjadi lebih mandiri sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat, serta pariwisata perlu mengembangkan paket-paket wisata baru seperti agrowisata atau ekowisata. Jenis wisata semacam ini selain tidak membutuhkan modal yang besar juga dapat berpengaruh langsung bagi masyarakat sekitar,

² Made kembar sri budhi, “*analisis pengembangan agrowisata untuk kesejahteraan masyarakat di kecamatan petang, kabupaten bandung*”(fakultas ekonomi dan bisnis unifersitas udayana, 2017).

masyarakat dapat diikuti sertakan dan keuntungan yang diperoleh pun dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitarnya.³

para pedagang di agrowisata kebun teh Kabawetan setelah dilakukan observasi ke lapangan atau wawancara pedagang tersebut keuntungan yang bisa mencukupi perekonomian keluarga dan penghasilan sangat mencukupi apa lagi di hari-hari tertentu bisa lebih banyak keuntungan seperti hari minggu almanak merah dan hari besar lain nya. Data yang diperoleh menurut pedagang disana dominan masyarakat disana asli yang berjualan menetap disana dan masyarakat luar sangat sedikit hanya seperti pedagang es, sosis bakar, pedagang rujak.

Agrowisata merupakan perjalanan wisata ke suatu lingkungan baik alam yang alami maupun buatan serta budaya yang ada yang bersifat informatif dan partisipatif yang bertujuan untuk menjamin kelestarian alam dan sosial budaya. Agrowisata menitik beratkan pada tiga hal utama yaitu; keberlangsungan alam atau ekologi, memberikan manfaat ekonomi, dan secara psikologi dapat diterima dalam kehidupan sosial masyarakat. Jadi, kegiatan Agrowisata secara langsung memberi akses kepada semua orang untuk melihat, mengetahui, dan menikmati pengalaman alam, intelektual dan budaya masyarakat lokal.⁴

Menurut saat ini masyarakat Mekar Sari khususnya Desa Mekar Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang masyarakat Desa Mekar Sari sekarang banyak membuka jualan di wisata kebun teh kabawetan sebagai pedagang berbagai kegiatan jual beli makanan ringan, makanan seperti bakso, seblak, kopi, lontong, soto, berbagai macam minuman yang ada di sana, desa

³ Ibu Rati Selaku Pedagang *Wawancara* Pada Tgl 20 Desember 2022 Pukul 14.30

⁴ Dias Satria, "Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan" Di Wilayah Kabupaten Malang, jurnal Vol. 3 No. 1, 37-47, 2015

Mekar Sari sala satu desa yang mempunyai wisata yang bisa di bilang besar karena pengunjung nya setiap hari pasti ada di mana membuat perekonomian keluarga semakin hari semakin membaik dapat kita jumpai saat mulai memasuki wisata kebun teh banyak jualan pedangang yang walaupun kecil kecilan tapi bisa menguntungkan,berbagai macam dangangan yang berjejer dipingir jalan yang lebih dominan yaitu pedagang jajananan seperti (gorengan, soto, seblak, bakso, lontong, mie rebus, popmie, dain-lain). serta berbagai macam minuman (kopi, esboba, teh, minumaan dingin, dan lain-lain.

Tabel 1.1
Data Pengunjung Wisata Kebun Teh Kabawetan

No	Bulan	Hari	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	Desember	Mendekati Tahun Baru	2020	2.270
2	Januari	Tahun Baruh	2021	3.330
3	Juli	Lebaran	2022	3.000
4	Agustus	Hari perayaan	2023	3.550

Sumber: Dinas Parawisata Kepahiang⁵

Kebun teh Kabawetan yang semula hanya merupakan perkebunan dan pabrik teh, kemudian merambah, dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. Sebagai perkebunan teh dan daya tarik wisata dibangun oleh kebiasaan atau pengalaman manusia dan kepentingan praktis untuk memperoleh keuntungan ekonomi. Salah satu tempat wisata yang berpotensi di Kepahiang, Agrowisata

⁵ Sumber Dinas Parawisata Kepahiang

wisata Kebun Teh Kabawetan tentu saja telah memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi masyarakat setempat. Dilingkungan masyarakat kabupaten Kepahiang, Agrowisata Kebun Teh Kabawetan merupakan tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi, Obyek wisata ini menawarkan beberapa jenis wisata alam pedesaan yang mengingatkan akan nuansa alami dan tradisional.

Menurut Yoeti⁶ pariwisata dari sudut pandang ekonomi mempunyai arti dan peran dalam perekonomian suatu negara, tujuan pengembangan pariwisata, bukan hanya sekedar peningkatan perolehan devisa bagi suatu negara, akan tetapi lebih jauh diharapkan pariwisata dapat berperan sebagai katalisator pembangunan (*agent of development*). Pariwisata merupakan kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga memberikan pengaruh terhadap masyarakat setempat, Bahkan mempunyai energi pendobrak yang kuat dan mampu membuat masyarakat setempat mengalami perubahan, baik ke arah perbaikan maupun ke arah penurunan, Seperti aspek sosial dan ekonomi yang dimana untuk dampak terhadap kehidupan sosial budaya cenderung negatif karena terkontaminasinya nilai-nilai budaya setempat dengan adanya kedatangan pengaruh budaya luar daerah yang dibawa oleh wisatawan. Sedangkan dampak terhadap aspek ekonomi cenderung positif, yaitu dapat meningkatkannya taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat Desa Mekar Sari.⁷

⁶ A Yoeti Oka, "Pengantar Ilmu Parawisata Edisi Revisi". Bandung. Penerbit. Angkasa. 2020. Hal 33

⁷ Endang Retnoningsih, "Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat", (Studi kasus : Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari, Brebes, Jawa Tengah). Jurnal Khasanah Ilmu Vol IV No. 1, 2016.

Berdasarkan penomena dengan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Peran Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang kecil”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini memfokuskan pada “Peran Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil”. Dalam hal ini maka peneliti hanya meneliti mengenai pedagang kecil berjualan diarea agrowisata Mountain Valey Cafe kebun teh yang terletak diagrowisata, meneliti pedagang yang berada di Mekar Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang, responden dalam penelitian ini adalah pedagang atau penjual yang ada di kebun teh Kabawetan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran agrowisata kebun teh Kabawetan dalam meningkatkan perekonomian pedagang kecil?
2. Faktor Apa Saja Yang Mendukung Dan Menghambat Pedagang Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Area Agrowisata Kebun Teh Kabawetan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan apa yang diharapkan atau sumbangan apa yang dapat diberikan oleh penyusun. Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan Peran Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil?
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendapatan di Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi yang mengenal dan mempelajari Peran Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil. Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan akan Peran Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang kecil.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan wawasan Peran Pedagang Kecil Di Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Dalam Meningkatkan Perekonomian pedagang kecil.
 - b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadikan gambaran serta pengetahuan tentang Peran Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil. Bagi Pedagang kecil,

dapat mengevaluasi penjualan untuk meningkatkan perekonomian yang sudah berjalan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1. Hafidz Muhammad dalam skripsinya yang berjudul "*Prilaku pedagang agrowisata kebun the kabawetan di tinjau dari etika bisnis islam*" 2020 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam perilaku pedagang adalah suatu tanggapan atau reaksi pedagang terhadap rangsangan atau lingkungan yang ada di sekitar. perilaku pedagang juga merupakan sebuah sifat yang di miliki setiap orang pedagang juga akan mempengaruhi harga yang ada pada pasar untuk menangkap reaksi yang telah di berikan oleh lingkungan terhadap keadaan yang telah terjadi sekarang. banyak nya perilaku pedagang juga akan mengakibatkan juga banyak tanggapan tentang apa yang terjadi. perilaku pedagang juga akan mempengaruhi harga yang ada pada pasar, terkait dengan apa yang telah di sajikan oleh pemerintah atau isu yang telah berkembang.⁸
2. Laelatul Qamariyah dalam skripsinya yang berjudul "*Pengembangan Ekowisata Berbasis masyarakat Di Taman Nasional, Meru Batiri (Studi Kasus Blok Rajegwesi SPTN 1*" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

⁸Hafidz Muhammad 2020, "*Prilaku Pedagang Agrowisata Kebun The Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*". (Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2021), hal 35.

Sumber Ekowisata berbasis masyarakat yang berada di Rajegwesi yang berupa Pantai Rajegwesi, Teluk Damai, Teluk Hijau, Goa Jepang, Stone Beach, habitat Raflesia serta budaya masyarakat, Pengembangan Ekowisata berbasis masyarakat di Rajegwesi berdasarkan tiga hal yaitu, Potensi sumber daya yang terdapat di Rajegwesi, Minat pengunjung yang tinggi, serta potensi dan motivasi masyarakat yang mendukung sekaligus pengembangan ekowisata Rajegwesi, Peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata ini meliputi proses perencanaan, pembuatan keputusan, pelaksanaan dan pembagian ekonomi.⁹

3. Selpi Riani, dengan judul *Perilaku Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. 2018 Skripsi ini menjelaskan tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui perilaku pedagang sembako di Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang. 2. Untuk mengetahui perspektif etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang sembako di Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas dengan teknik analisis kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu menceritakan semua fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

⁹ Laelatul Qamaria, "Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional, Meru Batiri". (studi Kasus Blok Rajegwesi STPN 1 sarongan" Skripsi, <http://repository.ipb.ac.id.>bitstream> (Diakses 21 Oktober pukul 20.15)

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa, 1) Perilaku pedagang sembako di Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang, ternyata masih banyak pedagang yang melakukan kecurangan dalam berdagang seperti mengurangi timbangan/takaran.¹⁰

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sehingga dapat mengetahui langsung ketempat pedagang yang berada di desa Mekar Sari kebun Teh Kabawetan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sehingga dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.¹¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di lokasih desa Mekar Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang adalah penelitian lapangan di wilayah Kabupaten Kepahiang. Untuk mendapatkan data yang di butuhkan dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian lapangan sesuai yang kemukakan diatas dengan mewawancarai Pedagang Kecil Di Agrowisata Kebun Teh dalam meningkatkan perekonomian yang berkaitan dengan judul peneliti. Sehingga penelitian ini bersifat menggambarkan realita yang ada.

¹⁰ Hafidz Muhammad 2020“*Prilaku Pedagang Agrowisata Kebun The Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*”.(Skripsi,Program Studi Ekonomi Syariah,Jurusan Ekonomi Islam,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2021)

¹¹ Sujarweni Wiratna, "*Metodologi Penelitian*"(Yogyakarta : Pustakabarupress, 2014), hal. 20.

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 macam, yaitu:

- a. Data primer data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.
- b. Data sekunder data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, data yang diperoleh dari perpustakaan dan sumber-sumber lain yang akan membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan pengamatan langsung kelapangan untuk mengetahui dan menemukan informasi yang ada.¹²

¹² Hadi Sutrisno, "Metedologi Research". Yogyakarta: Pustaka Andi.2003

Dalam hal ini maka penulis akan melakukan pengamatan, yaitu peran pedagang kecil di agrowisata kebun teh kabawetan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan telepon.

Maka dalam penelitian ini, penulis akan berbicara langsung kepada pedagang untuk mengetahui bagaimana pendapatan yang diperoleh di saat berjualan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi, maupun melalui wawancara. Data tersebut terlebih dahulu dibaca, dipelajari, ditelaah, kemudian dianalisis. Setelah itu menganalisis isi ekspresi baik verbal maupun non verbal.¹³ Sehingga dapat ditemukan temanya, kata kunci dan alur konseptual yang

¹³ Tim Dosen Fakultas Syari'ah, "*Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*" (Malang: Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015).

menjelaskan apa yang terjadi di balik suatu fenomena ataupun ucapan. Untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi yang berkaitan dengan pengambilan sampel dan teknik wawancara digunakan triangulasi. Teknik ini bertujuan untuk melakukan pengecekan ulang dengan cara mengkombinasikan berbagai jenis metode kualitatif sehingga data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak diperoleh uraian dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.¹⁴

Prosedur analisis data yakni setelah memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mengorganisasikan data

Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan data responden yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai. Menilai data yang didapatkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan peneliti sebelumnya sehingga penyelesaian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan.

¹⁴ Lexi j, Meleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2016), hal. 8.

b. Membuat kategori, menentukan tema dan pola

Langkah kedua ialah menentukan kategori yang merupakan proses yang cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada kedalam satu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas. Mengkategorikan data yang diperoleh berdasarkan bagian-bagian penelitian yang ditetapkan. Klasifikasi data ini dilakukan untuk memberikan batasan pembahasan, berusaha untuk menyusun laporan secara sistematis menurut klasifikasinya. Klasifikasi ini juga membantu penulis dalam memberikan penjelasan secara lebih detail.

c. Merumuskan hasil penelitian

Merumuskan hasil penelitian, yaitu semua data yang diperoleh kemudian dirumuskan menurut pengklasifikasian data yang telah ditentukan. Rumusan penelitian ini memaparkan baragam hasil yang didapat di lapangan dan berusaha untuk menjelaskan dalam bentuk laporan yang terarah dan tersistematis.

d. Mencari ekplanasi alternatif data

Proses berikutnya adalah peneliti memberikan keterangan yang masuk akal berdasarkan data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.

e. Menulis laporan

Penulisan laporan merupakan bagian analisis kualitatif yang tidak terpisahkan. Dalam laporan ini peneliti harus mampu menuliskan kata dan kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.¹⁵

¹⁵ Wahdi Sayuti, "*Penulisan Laporan Akhir Penelitian*" (Pusat Penelitian dan Penerbit LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hal. 01.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Peran Agrowisata

Peran agrowisata atau yang biasa dikenal dengan wisata agro adalah kegiatan yang berlokasi atau yang berada dikawasan pertanian. Agrowisata merupakan bagian objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata, tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian. Pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, pendapatan petani dapat meningkat bersamaan dengan upaya melestarikan sumber daya lahan serta memelihara budaya lokal yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya. Perencanaan dan pengembangan kawasan agrowisata ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang terkait yaitu pengelola, petani maupun wisatawan itu sendiri.

Menurut Utama dan Junaedi Agrowisata merupakan kegiatan yang memadukan wisata dan edukasi yang berkaitan dengan bidang pertanian. Agrowisata memberi kesempatan bagi petani untuk mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui sumber daya pertanian miliknya, dan memberi gambaran secara nyata kepada wisatawan tentang pertanian dan kehidupan bertani.¹

¹¹ Utama, "Agrowisata Sebagai Parawisata Alternatif Indonesia: Solusi Massif Pengentasan Kemiskinan". Yogyakarta: Depublish. 2019.

Agrowisata ini adalah merupakan salah satu upaya masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya sehingga dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat pedesaan pada umumnya. Peran pengelola agrowisata sangatlah penting mulai dari perencanaan maupun pengelola dari agrowisata ini khususnya para pedagang dari agrowisata ini bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan sekitar kabawetan di desa mekar sari.

Menurut Fasrul agrowisata memadukan sektor pertanian dan sektor parawisata, dengan demikian sektor pertanian tidak semakin terpinggirkan dengan perkembangan kegiatan disektor parawisata.² Masyarakat di desa Mekar Sari yang di lakukan oleh masyarakat sekitar yakni sebagai tenaga kerja baik untuk kegiatan pertanian maupun wisata masyarakat yang bekerja melalui pelayanan wisata dan mencakup sebagainya. Pengelolaan agrowisata juga dilakukan secara bersama dengan melibatkan peran pemerintah, mahasiswa yang melakukan kegiatan sosial seperti mahasiswa yang melakukan kegiatan seperti KKN guna memajukan perkembangan wilayah yang paling utama pedesaan, secara tidak langsung telah membentuk suatu atraksi wisata tersendiri dengan mengandalkan potensi kebun teh.³

² Fasrul,R, "*Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Agrowisata Kolong Langit Nagarai Pandai Sikek Kwcamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar*".Disertasi Universitas Andalas.Sumatra Barat.2019

³lisnawati."*peran dan kendala masyarakat dalam pengelolaan agrowisata di desa jaboi kecamatan sukajaya kota sabang aceh*". Jakarta selatan, 2022.

Dampak keterlibatan masyarakat dalam mengelola agrowisata kebun teh
Dampak sosial keberadaan agrowisata kebun teh mampu mendorong generasi muda untuk tertarik dan mengenal apa saja sektor pertanian, kadang juga di anggap penghasilan profesi yang kecil.

1. Memberi pengetahuan mengenai apa saja usaha di bidang wisata terutama agrowisata kebun teh dapat mempelajari bagaimana melakukan pelayanan terhadap wisatawan yang baik.
2. Agrowisata dapat meningkatkan kerukunan dalam bermasyarakat, seperti gotong royong dan sama-sama menjaga kebersihan.

Dampak ekonomi

1. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa mekarsari kecamatan Kabawetan dengan tujuan ingin mengangkat taraf hidup masyarakat.
2. Masyarakat yang bukan petani juga bisa merasakan dampak positif dengan ramainya wisatawan yang berkunjung dapat membuka peluang usaha seperti membuka tempat untuk berjualan dengan tempat lapak yang sudah di siapkan.⁴

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peran agrowisata adalah sesuatu kegiatan yang bergelut dengan pertanian memadukan wisata dan edukasi memberi kesempatan kepada masyarakat, petani, pedagang. Memberi gambaran secara nyata kepada wisatawan yang berkunjung. Sedangkan menurut Arini, agrowisata atau *agrotourism* juga dapat diartikan sebagai pengembangan industri wisata alam yang bertumpu pada

⁴ Hardiansyah, Haris. "Metedologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial", Jakarta Selatan: Salemba Humanika. 2014

pembudidayaan kekayaan alam. Agrowisata tidak terbatas pada objek dengan agrowisata yang luas, agrowisata bisa dilakukan dengan skala yang kecil dan diharapkan dapat menjadi media pendidikan dan budaya. seperti menanam buah strowberi, sayuran dan lain sebagainya⁵.

Definisi dari agrowisata sendiri adalah rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan sektor pertanian atau perkebunan sebagai objek utamanya, sehingga tentu saja pemandangan alam yang khas dengan kawasan pertanian serta beragam aktifitas terkait akan menjadi objek utama yang ditonjolkan. Adanya kegiatan agrowisata juga diharapkan akan dapat memperluas wawasan serta pengalaman wisata yang berbeda bagi para pengunjungnya. ⁶

Peran pengelolaan kawasan agrowisata perlu dilakukan dengan baik dan matang. Hal ini ditujukan agar pengembangan kawasan agrowisata dapat memberikan manfaat yang maksimal. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari pengembangan agrowisata adalah:⁷

1. Meningkatkan konservasi lingkungan
2. Meningkatkan nilai estetika dan keindahan alam
3. Memberi nilai rekreasi
4. Meningkatkan kegiatan ilmiah dan ilmu pengetahuan
5. Mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar

⁵Arini H, " *Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Kawasan Agrowisata Di Agro Belimbing Desa Moyoketen Kecamatan Boyolabgu Kabupaten Tulungagung*". Jurnal Ekonomi Syariah. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. Tulungagung [Http://Repository.Ub.Ac.Id./Eprint/128710.2017](http://Repository.Ub.Ac.Id./Eprint/128710.2017).

⁶ Shahab, " *Sosiologi Pedesaan*," Yogyakarta: Ar-Rus Media. 2015.

⁷ Kumparan, " *Menilik Potensi Agrowisata Di Indonesia*." 2020

Di negara lain, agrowisata bahkan dapat menjadi salah satu faktor dalam mempromosikan negaranya, seperti salah satunya faktor dalam mempromosikan negaranya, seperti salah satunya adalah New Zealand yang dikenal memiliki hasil pertanian seperti buah apel, kiwi, pear, dan lainnya. Lalu contoh lainnya adalah Thailand yang cukup terkenal dengan buah durian, jeruk, apel. Di Indonesia terutama di Bengkulu bertetapan di kepahiang kebun teh kabawetan yang sekarang menjadi pusat teh terbaik bagi wisatawan yang berkunjung ke kebun teh dan berburuh makanan disana.

Keberadaan agrowisata lantas sangat memiliki peran yang penting bagi sebuah kabupaten terutama kabupaten kepahiang, lantas aspek dan faktor apa saja yang dapat mendukung agrowisata untuk dapat menjadi lebih berkembang:

1. Kualitas sumber daya manusia tentu menjadi faktor utama dalam perkembangan agrowisata. Tak dapat dipungkiri bahwa kemampuan sumber daya manusia yang baik untuk mendapat menciptakan, mengelola, mengemas, dan menyajikan kawasan agrowisata yang unik dan tepat sasaran akan dapat membawa agrowisata ke arah yang lebih baik. Tak hanya pengelola, namun peran pemasaran pemandu wisata, hingga tenaga petani pemetik teh sebagai tenaga kerja di sana juga dinilai sangat penting untuk dapat mendukung hal ini. Maka pemerintah perlu menyediakan beragam tempat pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata, terutama wisata agro, sehingga di harapkan ke depannya akan dapat mengembangkan kawasan agrowisata yang memiliki daya saing tinggi.

2. Kedua, peran kelembagaan, peran kelembagaan yang dimaksud adalah pemerintah, pihak swasta, lembaga terkait (perjalanan wisata, perhotelan lainnya). Perguruan tinggi, serta masyarakat, seperti diketahui bahwa pemerintah memiliki beragam wewenang yang dapat mendukung perkembangan suatu kawasan wisata, salah satunya adalah wewenang dalam hal regulasi, sehingga hal inidi harapkan akan dapat menciptakan perkembangan agrowisata yang berkualitas serta kompetitif. Selain itu dukungan kerja sama yang baik dengan lainnya yang memiliki potensi dalam mengembangkan kawasan agrowisata juga turut menjadi sebuah faktor penting.
3. Dukungan aspek (aktraksi,akseibilitas,akomodasi) yang melakukan elemen dasar dari ketersediaan destinasi wisata tentu perlu menjadi perhatian khusus. Ketersediaan kualitas dan kuantitas dari aspek 3A beserta elemen pendukungnya akan menjadi kunci bagi tingkat kenyamanan yang mampu ditawarkan oleh destinasi wisata terhadap para pengunjungnya.
4. Tingkat keunikan yang mampu ditawarkan. Pengunjung lokasi wisata cenderung menyenangi hal-hal yang bersifat unik dan sulit di temukan di tempat lain. Kuniksan yang ditawarkan oleh kawasan agrowisata dapat berupa berbagai hal, seperti budaya, teradisi, teknologi, ataupun kelangkaan tanaman yang disediakan, keunikan suatu kawasan agrowisata akan menjadi

nilai tambah bagi kawasan tersebut dan dapat menjadi nilai tambah bagi kawasan tersebut dan dapat menjadi daya saing yang tinggi.⁸

Berbicara pengembangan pariwisata tentunya dapat meluas kepada berbagai aspek, hal ini dikarenakan perkembangan wisata sangat dinamis sehingga di perlukan berbagai upaya untuk dapat bertahan dan beradaptasi di tengah tren yang terus menerus berganti. Di lain sisi, pengembangan pariwisata, khususnya agrowisata juga perlu untuk diperhatikan dampaknya, hal utama perlu di tekankan adalah pengembangan agrowisata mengutamakan pertanian sebagai objek utamanya. Hal ini perlu disertai dengan tujuan agar dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat lokal seperti peternak memperluas lapangan kerja, menunjang pengembangan industry serta meningkatkan ekspor. Pengembangan agrowisata juga perlu menjaga keterpaduan, keselarasan dan kelestarian lingkungan. Secara umum, pengembangan kawasan agrowisata masih memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan di Indonesia merupakan negara agraris, sehingga menyediakan agrowisata juga di harapkan dapat menunjang daya saing wisata di bidang pertanian

Agrowisata berasal dari istilah bahasa inggris yaitu agrotourism. Artinya pertanian dan tourism di artikan pertanian. Agrotourism merupakan perpaduan antara pariwisata dan pertanian dimana pengunjung dapat , mengambil bagian dari aktifitas perkebunan tersebut. Agrowisata perspektif pariwisata merupakan bagian dari wisata alam yang memiliki etika perencanaan dan filosofis pro pertanian.

⁸Astuti Marhanani Tri,"*Potensi Agrowisata Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata.*"2014

B. Pengertian Agrowisata

Pengertian Agrowisata merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan serta mengembangkan potensi ekonomi pedagang kecil dan masyarakat pedesaan sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat. Di lihat dari kondisi sekarang ini, pengembangan agrowisata semakin meningkat guna bertujuan sebagai bentuk pelestarian lingkungan agar tetap terjaga dan sumber daya lahan pertanian agar dapat dikelola secara maksimal, saat ini dapat di lihat bahwa perkebunan menjadi salah satu sektor ekonomi yang dapat dikembangkan dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.⁹

Disamping hal tersebut, sektor perkebunan juga mampu menjadi daya tarik wisata yang dapat menarik wisatawan dengan adanya tata kelola maupun pengembangan potensi yang dimiliki. Agrowisata merupakan rangkaian segala kegiatan pedesaan termasuk dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan pengelolaan wisata mempelajari adat maupun kebudayaan lokal menikmati pemandangan sekitar serta keragaman hayati yang dimiliki.

C. Jenis-Jenis Agrowisata

1. Agrowisata *holtikultura*

Wisata ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai jenis tanaman holtikultura dan tanaman hias. Pengunjung akan disuguhkan dengan pemandangan indah dari tanaman bunga, kebun buah-buahan, selain itu wisatawan juga akan di bekali pengetahuan seperti cara memetik buah sendiri sehingga melihat berbagai teknologi pengelolaan. Agrowisata perkebunan bisa

⁹ Muhammad Hafidz, “Perilaku Pedagang Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam”, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

menjadi daya tarik obyek wisata yang menarik untuk di ketahui. Kegiatan wisata dalam kelompok ini dapat di lakukan dalam bentuk kegiatan pembibitan, pemeliharaan hingga pengelola dan pemasaran. Selain itu, daya tarik yang diberikan kepada pengunjung yaitu pemandangan alam dilengkapi dengan udara yang sejuk sekaligus memperkenalkan tanaman yang dimiliki.

2. Agrowisata tanaman pangan

Bentuk wisata ini adalah salah satu sarana liburan yang sangat digemari masyarakat, para wisatawan akan diperkenalkan dengan komoditas pertanian tanaman pangan dari lahan kering dan basah. Dari lahan basah wisatawan akan di ajarkan teknik menanam padi di sawah, sedangkan dilahan kering komoditasnya adalah jagung. Kedelai dan lain-lain. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik wisata yang dapat dikembangkan dalam lingkup tanaman pangan.¹⁰

3. Agrowisata perikanan

Bentuk wisata ini merujuk pada penyediaan sarana dan rekreasi bagi wisatawan mulai dari penangkapan komoditas perikanan. Para wisatawan dapat menyaksikan budi daya ikan dan melakukan kegiatan budi daya ikan.

4. Agrowisata perhutanan

Bentuk wisata ini merupakan kegiatan usaha yang bertujuan untuk mempelajari cara-cara perternakan. Usaha perternakan yang di lakukan dapat berupa ternak besar.

¹⁰Hari Vemilia Aulia Saputri, "Peran Aparatur Sipil Negara Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pada Dinas Parawisata Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu"2021

Kebun teh adalah salah satu sarana tempat wisata yang banyak di kunjungi apa lagi suasana diperkebunan teh sejuk dan masih sangat alami yang sangat menarik pengunjung untuk berwisata, dan teh juga salah satu minuman kesukaan semua kalangan baik anak-anak sampai orang dewasa dan lansia pun suka meminum teh. Teh juga diduga berasal dari tiongkok tempat teh telah di konsumsi selama ribuan tahun. Sekitar abad ke-16, waktu portugis memperluas kekuasaan mereka, minuman ini diimpor ke Eropa dan segera menjadi populer sehingga portugis dan belanda kemudian memutuskan untuk mendirikan perkebunan-perkebunan teh sekala besar di koloni-koloni mereka di daerah tropis.

Temperatur dan kelembaban yang konstan adalah keadaan ideal untuk pertumbuhan tanaman teh. Kondisi tersebut dapat ditemukan di wilayah iklim tropis dan subtropics di asia tempat lebih dari 60% teh dunia diproduksi. Dataran yang tinggi dingin merupakan tempat paling baik untuk memproduksi daun teh berkualitas tinggi. Tanaman teh dapat dipanen untuk pertamam kalinya setelah mencapai usia kira-kira empat tahun. Ketika panen, hanya daun-daun muda yang dipilih, meng aplikasikan bahwa pemetikan manual lebih efisien dibandingkan menggunakan peralatan mesin, karenanya, produksi teh adalah bisnis padat tenaga kerja.

D. Jenis-Jenis Teh

Teh juga mempunyai banyak jenis-jenis dan memiliki perbedaan setiap teh pengolahan yang berbeda, variasi dari jenis tanaman, lokasi penanaman, cara menyeduh, dan komposisinya.

1. Teh hitam(black tea)

Teh hitam atau black tea adalah jenis teh yang mungkin paling sering kamu temui. Teh hitam juga teh yang paling banyak di produksi dan di ekspor di Indonesia, bahkan Negara pengekspor teh hitam terbesar ke-5 di dunia. Teh hitam diolah melalui proses fermentasi enzimatik yang mana tidak menggunakan mikroba dalam proses fermentasinya, fermentasi yang terjadi menggunakan enzim polifenolase yang telah terkandung dalam teh dan mengoksidasi katekin menjadi senyawa antioksidan teafavin dan tearubigin.

2. Teh hijau (green tea)

Teh hijau di proses tanpa melalui proses fermentasi dengan cara mengaktifkan enzim polifenolase yang ada pada pucuk daun teh segar setelah proses pemanenan dengan cara pemanasan saat baru di petik. Pemanasan biasanya dilakukan dengan cara udara kering(disangrai atau dioven) dan pemanasan dilakukan dengan uap panas. Proses pemanasan daun teh ini akan memberikan aroma dan rasa teh yang berbeda-beda.

3. Teh oolong (oolong tea)

Proses pembuatan teh oolong dikategorikan secara semi fermentasi, karena teh ini melalui proses fermentasi tetapi di hentikan sesegera mungkin melalui pemanasan setelah proses penggulungan daun, selain itu teh oolong juga menggunakan jenis teh dengan varietas berbeda dibanding teh lainnya yaitu *camellia sinensis varietas sinensis* yang memiliki rasa dan aroma lebih

ringan. Jenis teh yang berasal dari cina ini mungkin belum sepopuler jenis teh lainnya karena masih jarang diproduksi di Indonesia.¹¹

4. Teh putih (white tea atau silver needle)

Teh putih adalah salah satu jenis teh premium di Indonesia. Jenis teh ini tidak mengalami proses fermentasi sama sekali, yang mana setelah proses pemanenan langsung dilakukan pemanasan sesegera mungkin melalui metode penguapan atau oleh udara. Nama teh ini di ambil dari kucup-kucup daun muda yang masih di tutupi oleh rambut-rambut putih halus. Daun teh jenis ini memiliki kandungan senyawa antioksidan katekin yang lebih tinggi dibanding jenis teh lainnya karena proses pengelolahannya yang singkat sehingga khasiat dari teh putih juga lebih baik di banding teh jenis lainnya.

E. Perekonomian Pedagang Kecil

Perekonomian pedagang kecil merupakan subyek perhatian pemerintah karena usaha kecil tersebut menyebar dimana mana dan memberi peluang kerja yang berpotensi. oleh karena itu, sudah sepastinya pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap pedagang kecil dalam pengembangan ekonomi di indonesia.

Definisi pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. Menurut kamus ekonomi, pedagang adalah seseorang atau lembaga

¹¹ Pendit, "Ilmu Parawisata Sebuah Pengantar Perdana". Jakarta: Pt Pradnya Paramita", hal 19.2020

yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Perekonomian perkembangan pedagang kecil, termasuk usaha kecil menengah memiliki nilai strategi dalam memperkuat perekonomian nasional (ekonomi rakyat) maka selayaknya pemerintah memberi perhatian yang layak (strategi dan kebijakan) bagi pemberdayaan (prioritas dan pemihakan), yaitu di pandang sebagai suatu kelompok unit usaha yang seharusnya terintegrasi dalam dunia usaha secara nasional yang nnatinya dapat meningkatkantaraf hidup dan daya saingnya.¹²

Pedagang kecil di Desa Mekar Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang, Pedagang kecil memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu kehidupan ekonomi masyarakat. Seperti yang sudah dijelaskan dalam bab 1,pedagang kecilyang ada di desa mekar sari masih berstatus impormal walaupun demikian pedagang kecil tersebut sangat banyak membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya peningkatan pendapatan secara tidak langsung dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat terutama dalam pembiayaan pendidikan bagi anak-anak mereka.

Peran pedagang kecil yang berlokasih di Mekar Sari merupakan merupakan sarana yang bisa membnatu masyarakat yang memiliki ekonomi lemah, dapat memberikan mereka tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.dengan adanya tambahan pendapatan maka

¹² Muhammad hafidz, “*Perilaku Pedagang Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*”,Inttitut Agama Islam Negeri Bengkulu,2021,hal 30.

masyarakat yang berdagang kecil-kecilan tersebut bisa membantu anak-anak mereka dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka.

1. Dasar hukum

Dasar hukum pedagang yang bersumber dari al-quran di antaranya yaitu:

a. QS:Al-Baqarah Ayat 254

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum datang hari (Kiamat) yang tidak ada (lagi) jual beli padanya (hari itu), tidak ada juga persahabatan yang akrab, dan tidak ada pula syafaat. Orang-orang kafir itulah orang-orang zalim”.

b. QS:Al-Baqarah Ayat 276

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَتِيمٍ

Artinya: *“Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang sangat kufur lagi bergelimang dosa”.*

F. Adapun Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pedagang Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Area Agrowisata Kebun Teh

Adapun faktor pendukung sebagai berikut:

1. Faktor tempat yang sangat strategis
2. Lapak berjualan yang berhadapan langsung dengan luasnya hamparan kebun teh
3. Pondok-pondok peristirahat yang cukup banyak
4. Uang masuknya pun tidak terlalu mahal terutama untuk kantong mahasiswa

Faktor penghambat para pedagang ketika berjualan:

1. faktor cuaca yang kadang tidak menentu yang paginya panas terik sampai siang, tapi sorenya hujan karena pengunjung biasanya sore kebanyakan untuk berwisata ke kebun teh
2. faktor memutar modal yang agak susah karena ketika pendapatan sedikit maka perekonomian juga menghambat untuk kebutuhan keluarga

Peran merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. yang dimana pedagang kecil sangat dibutuhkan terutama pada wisata yang memiliki pengunjung yang lumayan banyak. Adapun Macam-macam jualan pedagang kecil di agrowisata kebun teh kabawetan.

Pedagang adalah seseorang atau individu yang menjalankan usaha niaga, usaha berjualan makanan ringan, maupun usaha-usaha lainnya.pedagang juga dapat di artikan sebagai seseorang atau individu yang berusaha di bidang produksi penjualan barang, makanan, maupun jasa-jasauntuk memenuhi kebutuhan individu maupun anggota kelompok masyarakat.¹³

1. Jenis-Jenis Pedagang Kecil

¹³ T.Mhod. Faisal, Drs. Erman M, M.Si, "Kebijakan Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015-2016",hal 10.

a. Pedagang profesional

Jenis pedagang ini adalah pedagang yang menggunakan aktivitas perdagangan, yaitu ketika pendapatan merupakan dana satu-satunya bagi ekonomi keluarga.

b. Pedagang semi professional

Pedagang ini merupakan pedagang yang mengakui aktivitas perdagangan untuk memperoleh keuangan. Namun, pendapatan dari hasil dagang tersebut bukan menjadi sumber utama bagi ekonomi keluarganya, melainkan hanya sebagai sumber tambahan.

c. Pedagang semu

Pedagang semu adalah orang-orang yang melakukan kegiatan perdagangan dengan didasari hobi atau minat tertentu untuk mengisi waktu luang. Biasanya pedagang semu tidak terlalu mengharapkan pendapatan dari aktifitas berdagangnya.

d. Berdasarkan sasaran konsumen

1) Pedagang menengah, agen, atau grosir

Grosir adalah jenis pedagang yang mendapatkan barang dari pihak distributor atau agen tunggal. Biasanya mereka memiliki daerah kekuasaan penjualan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.

2) Pedagang eceran atau pengecer

Pengecer merupakan jenis pedagang yang menjual barang langsung ke konsumen dengan jumlah eceran atau satuan. Umumnya harga dari pedagang eceran akan lebih mahal daripada harga dari grosir.

G. Kerangka Pemikiran

Strategi pengembangan parawisata di Desa Mekar Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang diharapkan mampu memberikan manfaat positif baik pemerintah daerah, wisatawan, masyarakat lokal maupun pedagang. Adanya pengembangan objek wisata dapat meningkatkan kebutuhan ekonomi daerah, mensejahterahkan ekonomi masyarakat serta memperluas lapangan pekerjaan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitar secara seterusnya. Dalam penelitian ini, berfokus untuk merumuskan strategi yang sesuai dalam pengembangan agrowisata dengan mengetahui faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berdasarkan penilaian dari pedagang Agrowisata kebun teh kabawetan dengan menggunakan analisis kualitatif.

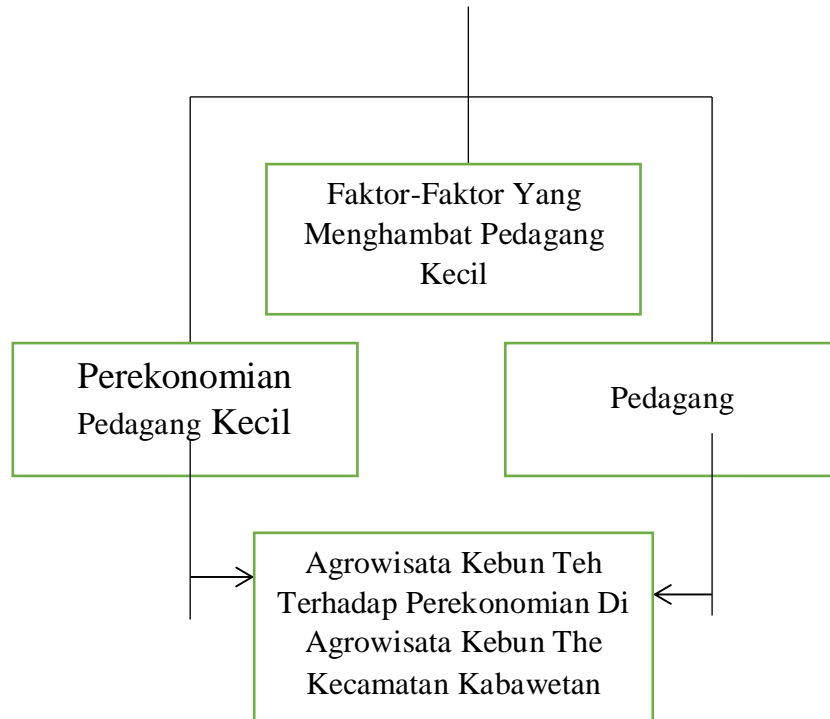
Gambar kerangka berpikir dibawah ini yang digunakan pebeliti untuk merumuskan strategi pengembangan Agrowisata kebun teh kabawetan lebih jelasnya.

Gambar 2.1

Skema Kerangka Berpikir



Faktor-Faktor Yang Menghambat
Pedagang Kecil



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang

Kabawetan adalah sebuah Kecamatan Di Kabupaten Kepahiang, Bengkulu, Indonesia. Kecamatan ini berakar dari Desa-Desa Transmigrasi penduduk pendatang pada tanah Marga Merigi Dan Bermani Ilir, dan memiliki kebun teh Kabawetan perkebunan teh yang luas sebagai ikon Parawisata Kecamatan Dan Kabupaten.¹

Table 3.1

Desa kelurahan mekar sari kecamatan kabawetan

Kabawetan	
Kecamatan	
Provinsi Bengkulu	Kabupaten Kepahiang
Kecamatan	Kabawetan
Pemerintah	
Camat	Yunanto
Populasi	
Total 12.940 jiwa	Kode 17. 08. 06
Luas	63,31 km
Desa Kelurahan	14 Desa Dan Satu Kelurahan

¹ Muhammad hafidz, “*Perilaku Pedagang Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*”, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021, h 50

Sumber: Total jiwa yang ada didesa kelurahan Mekar Sari

B. Sejarah Kebun Teh Kabawetan

Perkebunan teh di kabawetan mulai beroperasi di tahun 1925 oleh pengusaha Belanda, N.V. *Landa Bovus Maats Chaapy* yang berkantor pusat Di Sumatra Selatan. Pada saat awal berdirinya hanya menanam kopi dan kina. Kemudian baruh pada tahun 1933-1936, dibuka budidaya teh, sedangkan kopi dan kina tidak ada lgi sampai sekarang. Pabrik teh didirikan pada tahun 1935 yang lokasi nya tidak jauh dari lokasi perkebunan yaitu di Desa Tangsi Baruh Kecamatan Kabawetan. Jarak dengan Kabupaten Sekitar 4km. dalam perkembangan nya sejak berdiri hingga sekarang, perkebunan ini telah berkali-kali mengalami perubahan, baik status kepemilikannya maupun bentuk badan usahanya. Di Zaman Pemerintah Jepang, perkebunan ini diambil alih oleh Pemerintah Jepang. Meskipun demikian perkebunan ini masih di kelola dengan baik dan nama produknya teh Kabawetan. Pada zaman Kemerdekaan Perkebunan ini diambil alih oleh Pemerintah Indonesia, akan tetapi akhirnya Perkebunan ini terlantar pada tahun 1965 perkebunan ini kembali beroperasi dibawah PT. Trilingga dan pada waktu itu Wilayah Kabawetan masih merupakan bagian dari Sumatra Selatan.²

Pada Perang Dunia II, Perkebunan-Perkebunan Belanda mulai terbengkalai, hingga akhirnya diambil alih oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1950. Empat tahun berselang, program Transmigrasi di lanjutkan untuk pertama

² Dinas Parawisa, Pemuda Dan Olaraga Kabupaten Kepahiang, "*Masterplan Kawasan Wisata Perkebunan Teh Kabawetan Kabupaten Kepahiang*", (Bengkulu: Pt Civarligma Engineering, 2017

kalinya. Transmigrasi kedua dilakukan pada tahun 1955. Para peserta datang dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Maupun Jawa Timur. Jumlahnya tidak kurang dari 600 kepala keluarga, yang di kelompokkan menjadi 12 grup dan di tempatkan di Wilayah Marga Bermari Ilir. Pengeolaan tanah transmigrasi di daerah itu memiliki landasan legal berupa surat izin berladang no. 30/1953 dari djawatan transmigrasi dan keputusan Dewan Marga Bermari Ilir tanggal 7 desember 1953.

Sejarah Kolonisasi dan Transmigrasinya yang panjang menjadikan Kabawetan sebagai satu-satunya Kecamatan Di Kepahiang yang mayoritas penduduknya bukan dari Suku Bangsa Rejang, melainkan Jawa. Ada pun Suku Sunda merupakan minoritas, tetapi cukup signifikan kehadirannya.

Tidak lama perusahaan ini beroperasi, akhirnya ditinggalkan karena kondisi keuangan dan kondisi Negara yang tidak mendukung pada saat itu. Setelah Bengkulu Menjadi Provinsi pada tahun 1968 dan berpisah dari Provinsi Sumatra Selatan dan wilayah kabawetan menjadi bagian dari Provinsi Bengkulu, pada tahun 1980 perkebunan ini di sewahkan oleh pemda kepada PTP. XXIII. Pada tahun yang sama mantan Gubernur Bengkulu Drs.H.Abdul Chalik mengambil alih dan memelopori pengelolaan kembali perkebunan ini dengan mendirikan PT. Panca Mukti dan perkebunan teh peninggalan Zaman Belanda ini kembali beroperasi. Tahun 1986 PT.Panca Mukti di kembangkan dengan memasukan Insvektor Baruh Yaitu Yayasan Sarana Wanajaya Dari Departemen Kehutanan Jakarta.

Adapun sejarah pabrik teh yang terletak di jalan raya kabawetan, kabupaten kepahiang, Bengkulu. Keberadaan pabrik teh kabawetan dimulai sejak

diterapkannya kebijakan ekonomi liberal oleh pihak kolonial. Pengembangan modal swasta diluar jawa (*Buitenwesten*) yang muncul pada awal abad ke -20 kemudian membuat wilayah kabawetan yang subur mulai dilirik oleh pemodal asing, pabrik teh kabawetan mulai dibangun tahun 1908 diatas lahan ketinggian 1000 m diatas permukaan laut. Untuk menunjang kegiatan perkebunan, didatangkanlah kuli kontak dari sunda dari rentang tahun 1908 hingga 1919. Menyusul kemudian kuli kontra jawa didatangkan pada tahun 1930an, sejalan dengan hal ini pula, dibangun beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan beberapa kantor administratif, hunian bagi karyawan, sehingga fasilitas berupa taman dan lapangan. Pasca kemerdekaan pabrik teh kabawetan kemudian dinasionalisasikan di tahun 1950an. Perkembangan berikutnya, decade tahun 1990an pabrik teh kabawetan kemudian dimiliki oleh pemerintah daerah Bengkulu hingga saat ini.

Di depan perkebunan berdiri pabrik seluas satu hektar yang hampir seluruh bangunannya masih asli dibuat pada zamaman kolonial belanda tahun 1925. Memang pengelola perkebunan saat ini sudah memperbaiki sejumlah bangunannya namun bangunan induk masih tetap asli, bahkan sebagian atap dari seng masih asli seperti adanya. Atap seng peninggalan belanda masih bagus karena lebih tebal dibandingkan buatan sekarang keliatannya berkarata tapi masih baik, yang sebelah kanan itu masih asli sedangkan yang kiri sudah diganti, kata kepala pabrik teh ngadiyanto sambil menunjuk atap pabrik teh yang berwarna coklat yang dimakan usia. Hanya kaca-kaca saja yang sudah pernah diganti secara keseluruhan bahkan desain teras masih asli pabrik teh ini kini tidak lagi

memperoduksi teh hitam sejak 1993 dan fokus untuk memproduksi teh hijau karena pangsa pasar yang lebih baik, sebetulnya bahan baku teh hitam dengan teh hijau sama, yakni jenis tri 2025 yang membedakannya hanya pada cara pengelolahannya saja. Teh hitam mengalami proses fermentasi pada pengelolaan, sedangkan teh hijau hanya mengalami proses pengeringan hingga kadar air 5 persen.³

Pembuatan teh hijau, pucuk daun teh yang masuk pabrik lalu dilayukan hingga kadar air 75 persen, kemudian masuk ke mesin pengeringan hingga kadar air 50 persen. Proses berikutnya teh kering digoreng hingga kadar air mencapai 5 persen namun sayangnya pabrik ini tidak memproduksi teh hijau yang siap dikomsumsinya karena proses selanjutnya adalah teh kering dikirim pabrik di kota bandung untuk diproses akhir sebelum dikirim ke konsumen. Boleh dikata pabrik ini hanya menjadi penyedia teh setengah jadi.

Salah satu cara untuk mengeringkan daun teh, pabrik ini sudah tidak lagi menggunakan kayu bakar dan telah beralih menggunakan elpiji dan pelet kayu, pabrik ini memiliki dua tangki duduk untuk menampung elpiji yang masing-masing berkapasitas delapan ton. Jika menggunakan kayu bakar teh kering ikut terkontaminasi zat buang pembakaran kayu sehingga pihak pabrik di bandung tidak mau menerima. Pasang surut yang dihadapi perjalanan kebun teh ini sejak 92 tahun yang lalu atau 1925 juga mengalami pasang surut seiring dengan dinamika sejarah bangsa, baik sebelum ataupun sesudah kemerdekaan.

³ Sumber Sejarah Kebun Teh Kepahiang

Perkebunan teh seluas 1.911 ha itu dibuat oleh perusahaan belanda pada 1925, namun baruh mulai tanam 1933 dangan fokus memproduksi teh hitam, pada 1942-1945, perkebunan ini diambil alih jepang yang saat itu berkuasa di Indonesia termasuk Bengkulu. setelah Indonesia merdeka perkebunan diambil pemerintah Indonesia, pada 1998 perkebunan dikelola pemerintah jambi karena sebelumnya produksinya terus menurun. Pemprov Bengkulu pada 1980 mengandeng salah satu yayasan untuk membentuk PT Sarana Mandiri Mukti untuk mengelola perkebunan itu sebelumnya, perkebunan itu sempat disewahkan ke Pt Perkebunan Nusantara XIII, namun tidak bisa mendorong kinerja perkebunan itu.⁴

Estate Manejer Pt Sarana Mandiri Mukti agus kh mengatakan pada 2007 perusahaan mengalami krisis sehingga produksi anjlog dari 20 tin menjadi 10 ton perhari dan krisis terus berlanjut hingga kesulitan untuk membayar karyawan dan biaya operasional. Pada tahun 2009, kepemilikan saham perusahaan itu beralih ke swasta hingga 64 persen, sedangkan sisanya dimiliki oleh pemerintah daerah sejak 2009 peroduksi naik pesat hingga saat ini dari 10 ton perhari menjadi tiga kali lipatny. Kini, perkebunan teh itu tidak hanya menghasilkan pucuk daun teh terbaik tapi juga menjadi salah satu objek wisata di daerah itu.

Pengunjung dapat menikmati hamparan hijau tanaman teh di lereng bukit sambil menghirup udara segar di lereng bukit yang tidak terkontaminasi dengan asap kendaraan bermotor. Sebelum kelokasih perkebunan, wisatawan juga sudah disuguhi hamparan hijau di sepanjang jalan ibu kota Kabupaten Kepahiang,

⁴ Sumber Kebudayaan Kemdikbud.go.id

kendati jalannya banyak belokan. Pedagang yang menjual berbagai aneka makanan dan minuman yang juga telah tersedia di tempat ini, perkebunan teh selain memberikan dampak sosial ke masyarakat sekitar karena 60 persen biaya di pakai untuk membayar upah buruh, sedangkan para buruh berasal dari warga sekitar tanaman teh merupakan perkebunan yang paling banyak menyerap tenaga dibandingkan dengan kebun karet atau sawit yang juga banyak ditemui di kota Bengkulu. Fakta sejarah pada tahun 1925 perkebunan berdiri hingga hari ini.⁵

C. Demografi Kebun Teh Kabawetan Kepahiang

Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu Kabupaten Pemekaran yang di bentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2023 pada tanggal 7 januari yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negri Di Jakarta . Kabupaten Kepahiang memiliki luas wilayah 66.500 ha. Yang terletak pada posisi 1010 55'19" Bujur Timur dan 020 43'07" – 030 46' 48" Lintang Selatan. Kecamatan Kepahiang Merupakan Ibukota Kabupaten Kepahiang. Luas Kecamatan Lebu kurang 7,192 hektar atau 10,82 dari Luas Kabupaten Kepahiang. Secara administratif Kecamatan Kepahiang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara Batas Dengan Kecamatan Kabawetan yang menjadi pokus dalam *Master Plan* kawasan wisata dan Kecamatan Ujan Mas.

2. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Kecamatan Seberang Musi.

3. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Kabupaten Bengkulu Tengah.⁶

⁵ Sumber Kebudayaan Kemdikbud.go.id

⁶ Marno, Kepala Desa Mekar Sari Di Kabawetan Kabupaten Kepahiang

Kepahiang merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian lebih kurang 900-1000 m Dpl, dengan suhu rata-rata pada siang hari dapat mencapai lebih kurang 28 derajat C dan pada malam hari dapat mencapai 18 derajat C sehingga orang sering menyebutkan Kepahiang ini sebagai daerah yang dingin. Kepahiang juga memiliki jalan akses lalu lintas melewati Kabupaten Rejang Lebong, sehingga akses jalan ini sering di gunakan oleh angkutan Kota Lubuk Linggau menuju kota Bengkulu dan jalan lintas menuju Pagar Alam. Secara geografis iklim di kabawetan sama seperti halnya desa-desa lain di Indonesia yaitu musim panas dan juga musim hujan.

Kecamatan Kabawetan adalah salah satu dari delapan Kecamatan yang ada Di Kabupaten Kepahiang dengan luas daerah 6.331 ha atau hamper 10% dari luasan kabupaten dan 75 km dari Ibu Kota Provinsi Bengkulu. Konturnya Berbukit, suhu rata-rata 16-28 C dengan tingkat kelembaban 70-80 %. Kondisi alam berbukit dan sejuk ini menjadikan Kecamatan Kabawetan sebagai salah satu sentral perkebunan (Kebun Teh Kabawetan), pertanian dan peternakan yang termuka tidak hanya di Kabupaten Kepahiang tapi untuk Provinsi Bengkulu secara keseluruhan

D. Jumlah Penduduk

Penduduk Kecamatan Kabawetan pada tahun 2017 mencapai 11.578 jiwa, sedangkan pada tahun 2016 mencapai 11.456 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk

Kecamatan Kabawetan pada tahun 2017 sebesar 106. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki.⁷

Tabel 3.2

Jumlah penduduk di kecamatan kabawetan,2018-2020

N0	Tahun	Jumlah penduduk
1	2018	11694.00 Jiwa
2	2019	11803.00 Jiwa
3	2020	12940,00 Jiwa

Sumber: BPS Kabupaten Kepahiang

E. Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Masyarakat

Bukan hanya berdagang atau memetik teh pekerjaan masyarakat di Kabawetan Kabupaten Kepahiang, adapun komoditi yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi terdiri dari beberapa komoditi antara lain : Kopi, Lada, Teh Hitam, Aren dan lain-lain Luas areal perkebunan dapat di lihat pada tabel di bawah

Tabel 3.3

Data Masyarkat Berdasarkan Jenis Pekerjaan Nya tahun 2019

No	Jenis Pekerjaan	Persentase
1	Petani Berkebun	40%

⁷ Jafrisal Dan Wismalinda Rita, *Pemanfaatan Limbah Peternakan Dalam Mendukung Usaha Tani Hultikultura Di Kabawetan Kepahiang*, Jurnal Dharma Raflesia Unib Tahun XIII Nomor1, 2015, hal. 35

2	Buruh Tani/Perkebunan	30%
3	Pegawai Swasta	3%
4	Pns	4%
5	Pedagang	1%
6	Ibu Rumah Tangga	22%
	Jumlah	100%

Sumber : arsip dan keterangan warga desa

Mayoritas penduduk Desa Mekar Sari bermata pencarian sebagai petani kopi dan sebagian kecilnya bersawa hal ini sesuai dengan kondisi Desa Mekar Sari berupa perbukitan hutan dan lautan. Disamping memiliki komoditi unggulan yang di kelola oleh masyarakat, Kabupaten Kepahiang juga memiliki perkebunan teh yang di kelola oleh Perusahaan Perkebunan Swasta, yakni PT. Sarana Mandiri Mukti dan PT. Trisula Ulung Mega Surya. Luas areal perkebunan teh PT. Sarana Mandiri Mukti adalah 1.911 hektar dengan tanaman efektifnya sekitar 600 hektar, sedangkan luas areal perkebunan PT. Trisula Ulung Mega Surya adalah 279,40 hektar dengan luas tanaman efektifnya 139,90 ha. ⁸

F. Keadaan Ekonomi

Sumber utama perekonomian Kabupaten Kepahiang bersumber dari Sektor Pertanian Yang Di Dominasi Oleh Sub Sektor Perkebunan (33.253 Ha), Khususnya Kopi seluas 24.686 Ha dan Lada Seluas 2.241 Ha. Lebih dari 60% Masyarakat Kabupaten Kepahiang hidup dari tanaman Kopi Dan Lada. Sumber perekonomian lainnya Masyarakat Kabupaten Kepahiang adalah sektor

⁸ Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2007

Perikanan, Bahan Galian, Industri, Pengelolaan, Bangunan, Pedagang Besar/Eceran/Rumah Makan/Hotel, Angkutan, Pergudangan, Komunikasih, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bagunan/Tanah/Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan/Sosial Dan Perorangan.⁹

Tabel 3.4
Data Pedagang Yang Terdampak Atas Adanya Agrowisata Kebun Teh
Kabawetan

No	Pedagang	Yang terdampak	Jumlah
1	Laki-laki	Noki dan Paimun	2 orang
2	Perempuan	Sukina Suhartini Ningsi Nur Sumida Suhartin Mesi	7 orang
			9 orang

Tabel diatas menunjukkan beberapa pedagang yang terdampak semenjak dibukanya agrowisata kebun teh yang berada di kabawetan kabupaten kepahiang, mereka berjualan diarea kebun teh yang sekarang merasakan dampak seperti bisa mendapatkan penghasilan perhari dengan berjualan disana. yang bisa membantu perekonomian mereka dan membantu pendapatan sebelum mereka berjualan disana mereka tidak mendapatkan uang perhari, karena rata-rata pekerjaan hari-hari mereka yaitu petani yang mana tergantung dengan musim panen saja seperti petani kopi yang masa

⁹ Profil Potensi Investasi Kabupaten Kepahiang Tahun 2019

panen satu tahun satu kali panen. Dan orang yang mau untuk upahan juga sedikit jadi kadang-kadang setiap hari tidak ada penghasilan, dan semenjak berjualan disana kami bisa mendapatkan pendapatan perhari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian yakni di Desa Mekar Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi guna memperoleh informasi mengenai peran agrowisata terhadap perekonomian pedagang kecil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang dilakukan ke pedagang, dalam hal ini agrowisata kebun teh telah mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan meningkatkan pendapatan.

Agrowisata kebun teh Kabawetan merupakan salah satu tempat wisata yang paling banyak di gandrungi oleh wisatawan anak muda maupun orang tua. Karena kawasan yang tinggi dan sangat sejuk dengan hamparan kebun teh yang sangat luas, yang bisa memanjakan mata bukan hanya itu tempat untuk beristirahat dan tempat untuk makan yang disediakan juga di area sekitar kebun teh kabawetan juga sangat banyak dan tempat spot foto yang sangat bagus. Adapun untuk itu penulis melakukan wawancara dengan 9 orang pedagang di agrowisata kebun teh kabawetan.

1. Ibu Sukina menjual makanan ringan seperti pop mie, kerupuk, keripik, permen, minuman dingin, mie instan, dan lain-lain.

2. Ibu Suhartini menjual makanan seperti lontong, mie instan, soto, bakso, lotek dan lain-lain
3. Ibu Ningsi menjual makanan ringan.
4. Bapak Noki menjual makanan yang siap saji seperti mie instan rebus, seblak, bakso, soto, lotek, dan lain-lain.
5. Ibu Nur menjual makanan ringan.
6. Ibu Sumida menjual makanan cepat saji.
7. Ibu Suhartin menjual berbagai gorengan tahu, tempe, bakwan, risol, dan lain-lain.
8. Ibu Mesi menjual makanan ringan.
9. Bapak Paimun menjual gorengan

Adanya faktor mendukung dan menghambat, kekuatan yang perlu dikembangkan dan dimaksimalkan secara meningkat serta terus menerus dan faktor kelemahan yang ada dapat diminimalisir dalam bentuk upaya lain. Dengan merumuskan agrowisata yang sesuai maka mampu memanfaatkan peluang dengan maksimal dan meminimalisir ancaman, pedagang dapat diartikan sebagai seseorang atau individu yang dengan mempunyai modal relative bervariasi yang berusaha dibidang produksi dan penjualan barang maupun jasa-jasa untuk memenuhi kebutuhan individu maupun anggota kelompok masyarakat.

Upaya pengembangan objek dan daya tarik wisata serta kegiatan promosi dan ditujukan oleh peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, jumlah penginapan, jumlah pedagang pendapatan masyarakat semakin meningkat, maka

mereka mengkonsumsi bahan pangan secara meningkat. Dengan sektor penyumbang terbesar pada bidang usaha pertanian, kecamatan kabawetan memiliki 17 potensi obyek wisata yang terdiri dari terdapat 10 potensi obyek wisata alam, wisata buatan terdapat 5 obyek wisata dan terdapat dua obyek wisata sejarah.

Hasil dari observasi yang dilakukan, bahwa peran agrowisata kebun teh Kabawetan ini sangat penting terhadap perekonomian masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai pedagang di kawasan kebun teh kabawetan. Dimana tempat wisata ini juga sebagai ladang tempat mereka mencari pendapatan yang bergantung kepada wisatawan yang berkunjung untuk membeli dagangan mereka. Semenjak terbentuknya dan adanya tempat berjualan di kebun teh Kabawetan tahun 2018, maka masyarakat sekitar mulai memanfaatkan wisata sebagai tempat mereka mencari uang dengan berdagang di kawasan wisata kebun teh Kabawetan dan bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka.¹ Kemudian itu penulis juga menanyakan kepada pedagang bagaimana menurut pedagang peran agrowisata terhadap perekonomian, pedagang kecil.

Menurut salah satu pedagang disana yaitu ibu tari tentang agrowisata terhadap pendapatan perekonomian mereka berikut hasil wawancara:

*“Lumayan membantu kami para pedagang di agrowisata kebun teh sangat mempengaruhi pendapatan, bagi kami pedagang atau masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai pedagang dan alhamdulillah semenjak berjualan disana penghasilan jadi bertambah dan perekonomian keluarga stabil, tapi tidak seutuhnya dengan berjualan kami disini juga berkebun”.*²

¹ Hasil Observasi Pada Tanggal 15 agustus 2023

² Ibu Suida, Selaku Pedagang, *Wawancara* Pada Tanggal 23 Januari 2024, Pukul 11:00wib

Yang sama juga diungkapkan pedagang disana tentang peran agrowisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar kebun teh Kabawetan, berikut hasil wawancaranya:

*“Alhamdulillah tambah penghasilan tambah pengalaman tambah senang karena bisa mendapatkan penghasilan. terbentuknya kawasan wisata disini sangat mempengaruhi pendapatan dan bisa membantu kebutuhan dalam keluarga semacam ada penghasilan tambahan’ yang biasanya hanya pas-pas sekarang bisa menyimpan uang untuk kebutuhan lainnya, dan sekarang bukan hanya terpaksa untuk makan sehari-sari yang intinya bisa menabung”.*³

Pedagang diagrowisata kebun teh Kabawetan juga mengungkapkan bahwa semenjak dibukanya agrowisata tersebut telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di kawasan agrowisata kebun teh Kabawetan, berikut hasil wawancaranya:

*“Adanya agrowisata dan adanya tempat berjualan yang disediakan dan pengunjung yang semakin banyak di hari-hari perayaan besar dan weekend, maka kami sebagai masyarakat sekitar tertarik untuk berjualan atau berdagang yang pendapatannya lumayan untuk kebutuhan ekonomi keluarga”.*⁴

Bisa disimpulkan dengan perkembangan kawasan agrowisata sudah bisa sedikit mensejahterakan perekonomian pedagang dan bisa dikatakan mulai bisa membuat pekerjaan yang bisa mendapatkan penghasilan yang berupa uang.

Kemudian itu pula penulis juga menanyakan adakah strategi tertentu untuk mencapai satu kesejahteraan dengan profesi sebagai pedagang agrowisata kebun teh kabawetan, berikut hasil wawancaranya:

“Tidak ada strategi hanya berjalan dengan sendirinya seperti setiap harinya, dengan banyaknya kereasi tempat-tempat spot foto maka akan

³ Ibu Ratna Selaku Pedagang, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2024, Pukul 11:30wib

⁴ Ibu Tari, Selaku Pedagang, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2024, Pukul 12:00wib

*mempengaruhi juga apa yang kami jual karena semakin banyak pengunjung maka semakin banyak juga penghasilan kami ”.*⁵

Kemudian itu penulis juga menanyakan apa saja yang dijual dilapak berjulan yang terletak di agrowisata kebun teh kabawetan berikut hasil wawancaranya:

*“Disini di tempat kami berjulan banyak menjual makanan yang siap saji dan makanan ringan seperti mie instan, aneka jajanan, seblak, lotek, baso, mie ayam, soto, dan lain sebagainya”.*⁶

Sama juga diungkapkan oleh pedagang terkait dengan penjualan di agrowisata kebun teh kabawetan, berikut hasil wawancaranya.”

*“Sama halnya dengan ibu yang ditanyakan tadi ibu ini juga menjualkan makanan yang sama karena di kawasan kebun teh ini rata-rata menjualkan makanan cepat saji dan makanan ringan, sayuran, buah-buahan, minuman, yang berbagai macam rasa, berbagai es yang dingin”.*⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari segi penjualan makanan mereka semua sama hanya menjualkan makanan yang cepat saji dan jajanan. Selanjutnya penulis juga menanyakan kepada pedagang terkait bagaimana dengan tanggungan perekonomian keluarga yang harus dipenuhi para pedagang di agrowisata:

*“Semuanya masih menjadi tanggungan anak sekolah Tanggungan didalam keluarga, membutuhkan kebutuhan dalam rumah tangga seperti membeli bahan pokok nasi, sayuran, tanggungan listrik, air, dan lain-lain”.*⁸

Kemudian itu penulis juga menanyakan bagaimana para pedagang mengelola hasil pendapatannya dari berjulan untuk memperoleh penghasilan.

Berikut hasil wawancaranya:

⁵ Ibu Ningsi, Selaku Pedagang, *Wawancara* Pada Tanggal 25 Januari 2024, Pukul 14:00wib

⁶ Ibu Nur, Selaku Pedagang, *Wawancara* Pada Tanggal 25 Januari 2024, Pukul 14:30wib

⁷ Ibu Sumida, Selaku Pedagang, *Wawancara* Pada Tanggal 25 Januari 2024, Pukul, 16:00wib

⁸ Ibu Suhartini, Selaku Pedagang, *Wawancara* Pada Tanggal 27 Januari 2024, Pukul 13:30wib

*“Dapat hari ini habis hari ini sama seperti orang upahan dapat hari ini habis hari ini untuk kebutuhan sehari-hari saja”.*⁹

Hal berbeda yang di ungkapkan oleh bapak noki karena hasil pendapatannya dari berjualan untuk memperoleh uang berikut hasil wawancaranya:

*“Sebenarnya penghasilan tidak habis dalam sehari karena Masih bisa menabung. apalagi kalau lgi musim kopi, hari perayaan, hari raya, hari libur maka penghasilan untuk menabung semakin banyak”.*¹⁰

Kemudian itu penulis juga menanyakan apakah biaya yang di perlukan dalam berdagang/berjualan bisa mempengaruhi kesejahteraan perekonomian pedagang itu sendiri, berikut hasil wawancaranya:

*“Biaya berdagang sangat mempengaruhi perekonomian seperti kami karena ketika kami memutar modal untuk memberi pasokan bahan makanan yang baruh maka penghasilan atau uang yang kami dapatkan bisa sangat menpis dalam berkeuangan bukan hanya bahan dagangan tapi juga bahan pokok didalam rumah tangga maka akan mempengaruhi perekonomian keluarga”.*¹¹

Telah diketahui sebelumnya bahwa agrowisata adalah tempat yang banyak di sukai oleh semua kalangan mulai dari anak-anak maupun orang dewasa karena tempatnya yang sangat sejuk dan jauh dari polusi, spot foto yang banyak dan uang masuknya juga sangat ramah di kantong. Dan apakah ada hambatan atau keluh kesah yang dialami para pedagang selama mengelola dagangan dilapak kebun teh tersebut berikut hasil wawancaranya:

⁹ Ibu Mesi, Selaku Pedagang, Wawancara Pada Tanggal 27 januari 2024, Pukul 11.00wib

¹⁰ Bapak Noki, Selaku Pedagang, Wawancara Pada Tanggal 29 Januari 2024, Pukul 10:40wib

¹¹ Ibu Sugiarti, Selaku Pedagang, Wawancara Pada Tanggal 29 Januari 2024, Pukul, 12:30 Wib

“Hambatannya itu pengamanan karena disini belum ada khusus untuk menjaga jangan sampai ada kejadian apa yang bisa merugikan. ibaratnya itu harus ada pengamanan karena penjaga untuk di malam hari tidak ada”.¹²

Dari hasil wawancara dan observasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa pedagang di agrowisata kebun teh kabawetan masih mempunyai keluhan kesa disaat berjualan disana karena setiap usaha tidak mungkin setiap hari mulus-mulus namanya juga usaha kadang baik kadang sedikit susah apa lagi pesaing banyak ketika berjualan.

Kemudian itu penulis juga menanyakan adakah kendala yang dihadapi terkait dengan penghasilan yang diperoleh dari agrowisata kebun teh dalam mensejahterakan perekonomian para pedagang. Berikut hasil wawancara dengan salah satu pedagang disana:

“Menurut saya kendala yang dihadapi tidak terlalu banyak mungkin kendala yang dihadapi pengunjung sepi cuaca yang sering tidak mendukung “.¹³

Hal serupa juga diungkapkan oleh pedagang lainnya begini lah hasil wawancaranya:

“Menurut saya kendala semua pedagang sama yaitu pengunjung sepi dan cuaca yang sering tidak menentu dan terllau banyak pesaing dengan menjual barang makanan dengan berbagai macam bentuk dan rasa makanan tersebut”.¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan pendapatan mereka sebelum dan sesudah adanya agrowisata, yaitu sebelum mereka berjualan di agrowisata mereka hanya para petani yang setiap harinya pergi ke kebun hanya mengurus kebun ada juga yang kerja upahan untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya, semenjak mereka memulai berjualan di agrowisata mereka mulai mendapatkan penghasilan atau pendapatan berupa uang setiap harinya agar bisa mendapatkan uang setiap harinya. hasil pendapatan dari mereka berjualan di agrowisata kebun teh Kabawetan setiap harinya tidak menentu. Seperti hari-hari biasa hanya mendapatkan untuk kebutuhan sehari-

¹² Ibu Sukina, Selaku Pedagang, *Wawancara*, Pada Tanggal 29 Januari 2024, Jam 12:00wib

¹³ Ibu Nita, Selaku Pedagang, *Wawancara* Pada Tanggal 31 Januari 2024, Pukul 13:30wib

¹⁴ Ibu Lisa, Selaku Pedagang *Wawancara* Pada Tanggal 31 Januari 2024, Pukul 12: 00wib

hari tapi Alhamdulillah bisa membantu perekonomian kami. Jika hanya megandalkan berkebun tidak mungkin. Dan pendapatan penghasilan kami Jika hari libur, hari perayaan, almanak merah maka kami bisa mendapatkan pendapatan berupa uang yang lebih banyak karena jika hasil penjualan mereka lebih maka mereka bisa menyalisikan uang untuk ditabung. seperti dijelaskan dari tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Pendapatan pedagang per'

HARI	PENDAPATAN UANG
Senin	Rp.50.000-75.000
Selasa	Rp.50.000-75.000
Rabu	Rp.50.000-75.000
Kamis	Rp.60.000-100.000
Jum'at	Rp.60.000-100.000
Sabtu	Rp.100.000-120.000
Minggu, Almanak Merah, Hari Raya	Rp.200.000-500.000 Pendapatan Perhari

Tabel diatas menunjukan penghasilan dari para pedagang kebun teh Kabawetan tidak menentu karena pendapatan mereka tergantung dengan sedikit banyaknya pengunjung. Semakin banyak pengunjung yang mendatangi kebun teh maka semakin banyak pula pendapatan mereka untuk mendapatkan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Kembali dijelaskan kalau hanya mengandalkan bertani tidak akan bisa memenuhi kebutuhan kami yang setiap harinya

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Peran agrowisata terhadap pedagang kecil adalah bisa meningkatkan pendapatan mereka yang kesehariannya hanya bertani ke kebun atau sawah, dengan adanya lapak berjualan/berdagang di kebun teh sangat berperan terhadap perekonomian mereka. Mereka sangat bersyukur dengan adanya peran agrowisata yang bisa mengalikan penghasilan mereka bukan hanya bertani karena seperti petani kopi yang masa panen hanya setahun dua kali itupun tidak seberapa penghasilannya.

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi maka pedagang di agrowisata kebun teh sangat bergantung dengan penghasilan mereka. Karena semenjak dibukanya tempat wisata dan tempat berjualan pada tahun 2018, pendapatan masyarakat disana semakin membaik terutama masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan maka sekarang mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan rumah tangga mereka.

Perekonomian pedagang disana bisa dibilang sudah mencukupi kebutuhan mereka karena semakin banyak semakin luas. Pemerintahan membuat kawasan yang menarik wisatawan maka semakin banyak pula penghasilan pendapatan karena pendapatan mereka tergantung cuaca dan pengunjung yang berwisata disana, bukan hanya hari libur hari-hari biasanya banyak yang berwisata kesana apa lagi sore hari sambil melihat matahari kemerahan yang akan terbenam.

1. Peran agrowisata

Rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan sektor pertanian atau perkebunan sebagai objek utamanya, sehingga tentu saja pemandangan alam yang khas dengan kawasan pertanian serta beragam aktivitas terkait akan menjadi objek utama yang ditonjolkan. Adanya kegiatan agrowisata juga diharapkan akan dapat memperluas wawasan serta pengalaman wisata yang berbeda bagi para pengunjungnya. Pengelolaan kawasan agrowisata perlu dilakukan dengan baik dan matang, hal ini ditunjukkan agar pengembangan kawasan agrowisata dapat memberikan manfaat yang maksimal adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari pengembangan agrowisata adalah:

- a. Meningkatkan konservasi lingkungan
- b. Meningkatkan nilai estetika dan keindahan alam
- c. Memberikan nilai rekreasi
- d. Meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan
- e. Mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar

2. Keberadaan agrowisata lantas memiliki peran yang penting bagi sebuah negara lantas aspek dan faktor apa saja yang dapat mendukung agrowisata untuk dapat menjadi lebih berkembang.¹⁵

- 1) Kualitas sumber daya manusia tentu menjadi faktor utama dalam perkembangan agrowisata.
- 2) Peran kelembagaan, peran kelembagaan yang dimaksud adalah pemerintah, pihak swasta lembaga terkait perjalanan wisata lainnya, perguruan tinggi, serta masyarakat.
- 3) keseluruhan industri pariwisata sebagian besar berkecimpung pada bidang jasa sehingga faktor ini juga termasuk kedalam salah satu kunci keberhasilan berkembangnya suatu kawasan pariwisata.

Bagaimana dengan tanggungan perekonomian keluarga yang harus dipenuhi para pedagang, tanggungan perekonomian keluarga terhadap profesi sebagai pedagang seperti rumah tangga lainnya. karena penghasilan berupa uang akan di belikan untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk membeli kebutuhan pokok seperti beras, minyak, sayuran, uang jajan untuk anak-anak sekolah dan lain sebagainya.

¹⁵ Kumparan, "Menilik Potensi Agrowisata Di Indonesia." 2020

Dengan begitu semenjak berdirinya agrowisata kebun teh Kabawetan ini sangat membantu penghasil perhari yang biasanya hanya pas-pasan sekarang Alhamdulillah mereka sudah bisa menyisakan untuk kebutuhan rumah terutama kebutuhan pokok setiap hari adalah isi dapur bisa juga memutar modal untuk berjualan, masyarakat disana juga tidak ada persoalan selama berjualan disana seperti sikap pengunjung yang tidak baik atau merusak keindahan kebun teh disana, untungnya sikap pengunjung ketika kesana semuanya bersikap baik dan ramah-ramah.

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung dan menghambat pedagang kecil dalam meningkatkan pendapatan di area agrowisata kebun teh, berikut beberapa faktor pendukung pedagang kecil dalam meningkatkan perekonomian:

- 1) Faktor kemampuan sumber daya manusia.
- 2) Faktor kemauan, dimana para pedagang yang saat ini masih menggunakan tempat berdagang memiliki kemauan atau tekad yang kuat untuk terus berusaha.
- 3) Faktor keyakinan, adanya dorongan berupa keyakinan bahwa kelak agrowisata akan dibangun dengan peluasan kebun teh maka semakin maju agrowisata tersebut maka semakin luas peluang untuk mendapatkan penghasilan.
- 4) Faktor penghasilan, manusia bekerja bertujuan untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari.
- 5) Faktor dukungan pemerintah berupa pelatihan dan permodalan.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, ada beberapa faktor yang menghambat pedagang dalam pemanfaatan tempat berdagang diantaranya adalah:

- 1) Faktor lokasi yang kurang strategis yang tidak didukung dengan akses/infrastruktur yang memadai.
- 2) Faktor keterbatasan modal
- 3) Faktor tidak adanya keamanan dimalam hari
- 4) Faktor tidak memiliki sikap telaten dan kewirausahaan

Keragaman pekerjaan masyarakat sebelum adanya agrowisata kebun teh yang terletak di Kabawetan yang sebagian masyarakat adalah bermata pencarian petani, ojek, dan pemetik teh. Sesudah adanya agrowisata di Kabawetan pekerjaan masyarakat menjadi semakin beragam, masyarakat tidak lagi mengandalkan bidang pertanian saja, masyarakat juga banyak yang beralih dari pertanian ke non pertanian seperti membuka usaha atau berdagang dan menjadi petugas pengelola wisata yang ada di Kabupaten Kepahiang yaitu kebun teh Kabawetan.

Dengan adanya pembentukan wisata kebun teh tentunya sangat membawa dampak positif dalam hal jenis pekerjaan yang semakin beragam. Masyarakat yang tadinya hanya mengandalkan hasil pertanian dengan pendapatan persekian bulan, sekarang masyarakat dapat membuka usaha /bekerja baik itu di dalam wisata maupun diluar wisata atau membuka peluang usaha di rumah karena melihat prospek yang menjanjikan dengan demikian peluang usaha dan

kesempatan kerja pun semakin menjadi luas masyarakat juga memperoleh pendapatan tambahan dengan tidak hanya menggeluti satu pekerjaan saja.

Dalam hal ini tentunya dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kabawetan yang memiliki lebih dari satu bidang pekerjaan seperti masyarakat yang jenis pekerjaannya hanya menjadi petani tidak setiap harinya mereka pergi ke sawah ataupun ke kebun kopi karena tidak seetiap harinya ada yang harus dikerjakan, sehingga mereka memiliki pekerjaan lain seperti berdagang, dan membuka usaha lainnya yang memiliki prospek menjanjikan seperti membuka usaha dan bekerja di wisata.

Begitu juga sebaliknya masyarakat yang bekerja sebagai petugas di wisata pun tidak dapat meninggalkan kegiatan bertani, walaupun berkerja disela-sela waktu kerja namun tidak demikian dengan semua pedagang yang membuka lapak wisata kebun teh kabawetan karena sebagian besar pedagangnya adalah perempuan, sehingga berdagang merupakan jenis pekerjaan yang pokok, walaupun mengerjakan dibidang pertanian hanya sekedar membantu kepala keluarga hanya pada musim tanam dan panen saja. Hal diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jenis pekerjaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya wisata kebun teh dimana jenis pekerjaan menjadi semakin beragam dan peluang atau kesempatan kerja semakin luas.

c. Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan masyarakat di daerah Kabawetan sebelum adanya wisata kebun teh masih dapat dikatakan rendah hal ini dikarenakan masyarakat kebanyakan mengandalkan sektor pertanian saja yang tidak

menentu hasilnya namun sesudah adanya agrowisata tingkat pendapatan mengalami peningkatan hal ini karena masyarakat tidak hanya bekerja pada satu jenis pekerjaan saja dan juga karena jenis pekerjaan masyarakat yang semakin beragam, selain itu juga karena masyarakat melihat adanya prospek yang menjanjikan jika dibandingkan dengan jenis pekerjaan sebelumnya dan sesudah adanya agrowisata.

Memiliki lahan pertanian tetap menjadi petani tetapi juga membuka usaha berdagang baik itu di daerah wisata maupun diluar area wisata kabawetan, sehingga masyarakat memiliki tambahan pendapatan karena tidak hanya mengandalkan sector pertanian saja, begitu juga bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pendapatan menjadi masyarakat yang memiliki pendapatan, sehingga dapat membantu mencukupi kebutuhan hidup.

Perilaku pedagang adalah suatu tanggapan atau reaksi pedagang terhadap rangsangan atau lingkungan yang ada disekitar. Perilaku pedagang juga merupakan sebuah sifat yang dimiliki oleh setiap orang pedagang, untuk menangkap reaksi yang dimiliki oleh setiap orang pedagang, untuk menangkap reaksi yang telah diberikan oleh lingkungan terhadap keadaan yang telah terjadi sekarang.

Banyaknya perilaku pedagang, mengakibatkan juga banyaknya tanggapan apa yang terjadi. Perilaku pedagang juga akan mempengaruhi harga yang ada pada pasar, terkait dengan apa yang telah disajikan oleh pemerintah atau isu yang telah berkembang.

d. Keunggulan Agro wisata Kebun Teh Terhadap Pengunjung

Bumi rafflesia atau julukan yang biasa disebut untuk provinsi Bengkulu ini memiliki banyak wisata bersejarah dan destinasi alam yang indah. Salah satunya berada di Kabupaten Kepahiang destinasi wisata yang berada di Kabupaten Kepahiang dapat menjadi salah satu rekomendasi tempat berlibur bersama keluarga maupun pasangan diakhir pekan.

Destinasi wisata ini berbasis perkebunan yang dikenal dengan kawasan kebun teh Kabawetan yang memiliki view indah dan udara menyegarkan dari hamparan hijau kebun teh dan juga menyimpan hasil alam daerah lainnya, meliputi kopi, sayur-sayuran, buah-buahan, dan juga perternakan tak hanya itu di kebun teh ini telah tersedia beberapa anjungan sebagai tempat berteduh.

Kawasan agrowisata ini juga sudah dilengkapi berbagai fasilitas pendukung yang memadai, seperti gedung serbaguna, rest area, lapangan bola mini, dan kamar mandi. Hingga fasilitas akomodasi penginapan berupa guest house. Tak hanya menikmati pemandangan alam yang mempesona, tapi juga kalian bisa mencoba memetik daun tehnya ada dua spot memetik daun teh di kepahiang mountain valley ini, yaitu bagian barat dengan waktu panennya biasa dan bagian timur waktu panennya sebelum matahari terbit.

Udaranya bersih dan sejuk sangat cocok untuk melepas kepenatan pikiran setelah beraktivitas rutin, pemandangan diatas kebun teh kabawetan pun sangat indah , dari sini anda bisa melihat hamparan lembah dan kota kepahiang ditambah dengan pemandangan bukit barisan di perkebunan teh kabawetan pengunjung dapat melihat para pemetik teh bekerja pada pagi

hari, dapat melihat proses pembuatan teh yang telah disediakan oleh pengelola. Kebun teh Kabawetan juga mempunyai pabrik teh yang hasil produksinya sudah menembus pasar, wisata agrowisata ini bisa menjadi media bagi anak-anak mahasiswa tentang pengelolaan teh.

Untuk memasuki wisata ini kalian hanya membayar uang parkir dan juga menyiapkan uang untuk jajan karena di wisata kebun teh, banyak pedagang dan macam-macam jualan disana tempat untuk jajan disana juga sangat menarik karena penjualnya berhadapan dengan pesona hamparan kebun teh yang luas dan berhadapan juga dengan salah satu tempat yang paling banyak di sukai pengunjung yaitu plang tulisan Kepahiang *Mountain Valley*. lebih indah lagi disaat sore hari karena wisatawan dapat menikmati sunset yang eksotis, di lapangan terbuka yang sengaja dibuat lebih tinggi dari dataran disana letaknya tepat pada palng tulisan Kepahiang *Mountain Valley*.

e. Sosial Masyarakat.

1) Tata pemerintah

Agrowisata kebun teh Kabawetan yang berada di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang yang dipimpin oleh kepala desa bapak Marno, wilaya Desa Mekar Sari memiliki koordinator yang baik.

2) Kependudukan

Aspek kependudukan sangat menaruh peran besar dalam bidang agrowisata. Keberadaan suatu objek wisata memberi dorongan penduduk setempat untuk mengambil peran disetiap kegiatan prawisata dalam rangka mengembangkan objek wisata.

3) jarak objek wisata

Jalan raya yang letaknya strategis, yakni berada diantara Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang yang jarak tempuh tidak terlalu jauh dan aspek jalanan sangat bagus, membuat pengunjung ingin mendatangi setiap hari libur dan hari besar lainnya.

4) Fasilitas yang cukup lengkap

Jika berkunjung kekebun teh Kabawetan wisatawan tidak perlu risau dengan penginapan, tempat makan dan minum, serta fasilitas umum lainnya pasalnya di kebun the kabawetan kepahiang, memiliki banyak tempat pen ginapan mulai dari homestay hingga hotel selain itu juga, disana sudah bnayak tempat makan dan minum yang dibuka oleh warga setempat untuk mempermudah wisatawan membeli makananan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat mengambil keputusan bahwa peranan agrowisata kebun teh Kabawetan terhadap pendapatan masyarakat sekitar adanya perbedaan jenis pekerjaan masyarakat sebelum dan sesudah agrowisata kebun teh Kabawetan bidang pekerjaan masyarakat tidak lagi hanya dalam bidang pertanian, tetapi menjadi semakin beragam seperti menjadi pedagang, dan pengelolaan kebun teh dan menjadi pemetik teh, begitu juga bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, karena jenis pekerjaan yang semakin beragam dan peluang usaha, peluang kerja yang semakin luas masyarakat tersebut dapat memiliki pekerjaan yang sesuai kemampuan mereka.

1. Peran agrowisata dalam meningkatkan perekonomian pedagang kecil

Peran agrowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat memiliki kontribusi tersendiri, dimana pengembangan agrowisata kebun teh Kabawetan mengalami peningkatan mulai dari mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru serta terbukanya peluang usaha. Pengembangan ini menjadi beberapa usaha dengan 15 lebih pelaku usaha, adanya pengembangan agrowisata memberikan pengaruh positif bagi perekonomian masyarakat sekitar, keberadaan agrowisata membuat masyarakat untuk lebih berpikir kreatif dan berinovatif dalam membangun usaha kecil atau kegiatan ekonomi lainnya dengan berdagang seperti

warung pedagang berbagai makan minuman, bahkan jasa ojek. Dengan demikian pendapatan masyarakat mengalami peningkatan

2. Faktor yang mendukung dan menghambat pedagang kecil dalam meningkatkan pendapatan di area agrowisata kebun teh, berikut beberapa faktor pendukung pedagang kecil dalam meningkatkan perekonomian:

- a. Faktor kemampuan sumber daya manusia, dimana pedagang yang saat ini melakukan aktifitas pemanfaatan kios salah satunya didukung dengan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan aktivitas perdagangan
- b. Faktor kemauan, dimana para pedagang yang saat ini masih menggunakan tempat berdagang memiliki kemauan atau tekad yang kuat untuk terus berusaha meskipun wisata kebun teh sepi dari pengunjung.
- c. Faktor keyakinan, adanya dorongan berupa keyakinan bahwa kelak agrowisata akan dibangun dengan peluasan kebun teh maka semakin maju agrowisata tersebut maka semakin luas peluang untuk mendapatkan penghasilan.
- d. Faktor penghasilan, manusia bekerja bertujuan untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari, faktor ini menjadi salah satu pendorong bagi pedagang.
- e. Faktor dukungan pemerintah berupa pelatihan dan permodalan.

Selain faktor pendukung, ada beberapa faktor yang menghambat pedagang dalam pemanfaatan tempat berdagang diantaranya adalah:

- a. Faktor lokasi yang kurang strategis yang tidak didukung dengan akses/infrastruktur yang memadai.
- b. Faktor keterbatasan modal
- c. Faktor tidak ada keamanan di malam hari
- d. Faktor tidak memiliki sikap telaten dan kewirausahaan

Kesimpulan dari penelitian ini ditemukannya lima faktor pendukung pedagang dalam melakukan aktivitas berdagang dan memanfaatkan tempat berdagang yang memiliki faktor kemampuan, sumber daya manusia, kemauan, adanya keyakinan, faktor penghasilan, serta faktor kesempatan yang diberikan oleh pemerintah kepada pedagang yang dimana tempat untuk berdagang bisa dimanfaatkan seluas-luasnya dan dukungan pemerintah.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kemampuan, lokasi yang tidak strategis, rusaknya fasilitas kios, keterbatasan modal serta tidak dimilikinya sifat telaten dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini, disarankan bagi pemerintah untuk menciptakan yang kondusif, dengan membangun infrastruktur yang mendukung agar lokasi wisata kuliner menjadi strategis untuk tumbuhnya usaha.

Hal ini masyarakat tidak hanya memiliki satu bidang pekerjaan seperti masyarakat yang memiliki lahan pertanian tetap menjadi petani tetapi juga membuka usaha berdagang baik itu di daerah area wisata maupun di luar area wisata sehingga masyarakat memiliki tambahan pendapatan karena tidak hanya mengandalkan sector pertanian saja, begitu juga bagi masyarakat yang

sebelumnya tidak memiliki pendapatan yang memiliki pendapatan, sehingga dapat membantu mencukupi kebutuhan hidup.

B. Saran

Selain itu pemerintah dan masyarakat harus memperhatikan dampak negatif yang mungkin terjadi akibat pembentukan wisata agar tetap memperhatikan lingkungan alam agar tidak terjadi kerusakan alam, bagi peneliti tentang agrowisata masih banyak hal yang menarik mengenai pengaruhnya terhadap tingkat kemiskinan, penyerapan tenaga kerja, dampak terhadap pelestarian alam atau hal lainnya.

Adapun saran-saran yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Kabupaten Kepahiang yang mengelola agrowisata terutama kepala desa setempat diharapkan untuk dapat mengawasi serta memberi masukan agar pedagang bisa mempunyai pendapatan yang lebih banyak lagi.
2. Bagi pedagang semoga jualan bisa laris pendapatan penghasilannya semakin meningkat setiap harinya dan harus menekuni apapun pekerjaan yang dilakukan.
3. Semoga penelitian ini bermamfaat untuk semua kalangan jika ada keterbatasan dalam pembuatan skripsi ini maka untuk penelitian yang objeknya tentang kebun teh maka bisa dilanjutkan dengan penelitian berbedah dan lebih baik lagi dalam menambahkan pengetahuan tentang agrowisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Hafids. “*Perilaku Pedagang Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*”, Institut Agama Islam negeri Bengkulu,2021
- Made kembar sri budhi,“*analisis pengembangan agrowisata untuk kesejahteraan masyarakat di kecamatan petang, kabupaten bandung*”(fakultas ekonomi dan bisnis umifersitas udayana, 2017)
- Wawancara dengan ibuk ratna, pak paimun, ibuk susila, dan ibuk kokom pada tgl 20 desember 2022 pukul 14.30
- Dias Satria, *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang*, jurnal Vol. 3 No. 1, 37-47, 2015
- Endang Retnoningsih,“*Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat*”(Studi kasus : Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari, Brebes, Jawa Tengah). Jurnal Khasanah Ilmu Vol IV No. 1, 2016
- Laelatul Qamaria, *Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional, Meru Batiri* (studi Kasus Blok Rajegwesi STPN 1 sarongan” Skripsi, <http://repository.ipb.ac.id.>bitstream> (Diakses 21 Oktober pukul 2015)
- Hafidz Muhammad 2020“*Prilaku Pedagang Agrowisata Kebun The Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*”.(Skripsi,Program Studi Ekonomi Syariah,Jurusan Ekonomi Islam,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Bengkulu 2021).
- Sujarweni,“*Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2014)
- Tim Dosen Fakultas Syari’ah, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syari’ah UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015)
- Lexi j, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja RoSekolah Dasar karya, Bandung, 2016), hal. 8.
- Wahdi Sayuti,“*Penulisan Laporan Akhir Penelitian*”(Pusat Penelitian dan Penerbit LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

- Muhammad Hafidz, “*Perilaku Pedagang Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*”, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021
- Hari Vemilia Aulia Saputri, “*Peran Aparatur Sipil Negara Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pada Dinas Parawisata Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu*” 2020
- Pendit, “*Ilmu Parawisata Sebuah Pengantar Perdana*”. Jakarta: Pt Pradnya Paramita. 2020
- Muhammad hafidz, “*Perilaku Pedagang Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*”, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021
- T.Mhod Faisal, “*Kebijakan Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2014-2016*”
- Muhammad hafidz, “*Perilaku Pedagang Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*”, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021
- Utama, “*Agrowisata Sebagai Parawisata Alternatif Indonesia: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Fasrul, R, “*Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Agrowisata Kolong Langit Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar*.” Disertasi Universitas Andalas. Sumatra Barat. 2019
- lisnawati. “*peran dan kendala masyarakat dalam pengelolaan agrowisata di desa jabo kecamatan sukajaya kota sabang aceh*” Jakarta selatan, 2022.
- Hardiansyah, Haris. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*”, Jakarta Selatan: Salemba Humanika. 2010
- Arini, H, “*Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Kawasan Agrowisata Di Agro Belimbing Desa Moyoketen Kecamatan Boyolabgu Kabupaten Tulungagung. Jurnal Ekonomi Syariah. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri*.” Tulungagung [Http://Repository.Ub.Ac.Id./Eprint/128710](http://Repository.Ub.Ac.Id./Eprint/128710). 2017.
- Shahab, “*Sosiologi Pedesaan*,” Yogyakarta: Ar-Rus Media. 2013.
- Kumparan, “*Menilik Potensi Agrowisata Di Indonesia*.” 2020.

Astuti Marhanani Tri, "Potensi Agrowisata Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata." 2014.

Hari Vemilia Aulia Saputri, "Peran Aparatur Sipil Negara Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pada Dinas Parawisata Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu",

Dinas Parawisa, Pemuda Dan Olaraga Kabupaten Kepahiang, Masterplan Kawasan Wisata Perkebunan Teh Kabawetan Kabupaten Kepahiang, (Bengkulu: Pt Civarligma Engineering, 2017

Jafrisal, "Pemanfaatan Limbah Peternakan Dalam Mendukung Usaha Tani Hu Badan Pusat Statistic Kabupaten Kepahiang, Kecamatan Kabawetan Dalam Angka Kabawetan Subdistrict In Figares" (Kepahiang: BPS Kabupaten Kepahiang, 2018).

Itikultura Di Kabawetan Kepahiang, Jurnal Dharma Raflesia Unib Tahun XIII Nomor1, 2015

Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2015

Profil Potensi Investasi Kabupaten Kepahiang Tahun 2019

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 PRODI EKONOMI SYARIAH
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 168 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 463 /It. 4/FS.02/ES/PP.00.9/10/2022

Pada hari ini Kamis Tanggal 27 Bulan Oktober Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : TIFKA NOVELA / 18681051
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Peran Pedagang Kecil di Agrowisata Kebun Teh Kabawetan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Oppie Maya Kenora
 Calon Pembimbing I : NORFIAL, M. AG
 Calon Pembimbing II : Khairul Umam Khudori, M. E. I

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pembahasan atau landasan teori pedagang kecil tidak ada dijelaskan, apakah sekitar dikabawetan tersebut semua pedagang kecil
2. Data Pedagang ada konsep dan dicantumkan data, harga barang yang dijual dari pedagang kecil
3. Peran kebutuhan keluarga bisa terpenuhi atau tidak dan Peran Pedagang kecil yang seperti apa
4. Masih banyak data penelitian yang masih kurang dan tata penulisan harus diperbaiki lagi
5. Latar belakang datanya yang harus jelas, arahannya permasalahan harus ada
6. Kajian pustaka minimal 5 dan bagaimana mengukur peran Pedagang kecil tersebut. Cara pengumpulan data harus ada

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Oktober 2022

Moderator

Oppie Maya Kenora

Calon Pembimbing I

NORFIAL, M. AG
 NIP. 197210092009011007

Calon Pembimbing II

Khairul Umam Khudori, M. E. I
 NIP. 195007252018011001

NB :



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 0697/n.34/FS/PP.00.9/11/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/n.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Khairul Umam Khudhori, M.EI NIP. 199007252018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Tika Novella
NIM : 18681051
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syariah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Peran Pedagang Kecil Di Agrowisata Kebun Teh Kabawetan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 10 Nopember 2022

Dekan,

Dr. Yusoff, M.Ag
NIP. 197102021998031007

- Tembusan :**
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kab. Ag. ADAP, IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Anap/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0752) 21010-70030-44 Fax (0752) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 239/In.34/FS/PP.00.9/03/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 27 Maret 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Kebun teh kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang
Di-
Kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

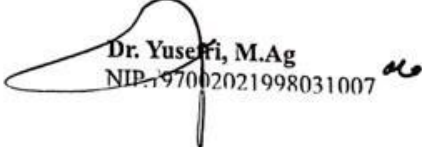
Nama : Tika Novela
Nomor Induk Mahasiswa : 18681051
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil
Waktu Penelitian : 27 Maret 2023 Sampai Dengan 27 Mei 2023
Tempat Penelitian : Di kebun teh kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusefi, M.Ag
NIP. 197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN KABAWETAN
DESA MEKAR SARI

Jln Mekar Sari Kode Pos 39373

Nomor : ~~224~~ 245/KET/MS/2023
Lamp : 1 (Satu) berkas
Hal : Pengantar

Kepada Yth,
Kepala Desa Mekar Sari
Kecamatan Kabawetan
Kabupaten Kepahiang
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Kepala Desa Mekar Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu:

Nama : TIKA NOVELA
NIM : 18681051
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil
Waktu Penelitian : 27 Maret 2023 s/d 27 Mei 2023
Tempat Penelitian : Desa Mekar Sari

Berdasarkan dengan penelitian saudara Tika Novela guna kelengkapan data penyusunan skripsi S1 pada IAIN Curup.

Maka mohon kiranya Bapak/Ibu untuk berkenaan memberikan data peristiwa Perekonomian di Desa Mekar Sari, Kecamatan Kabawetan untuk kelengkapan data penelitian yang dimaksud

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh





**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN KABAWETAN
DESA MEKAR SARI**
Jln mekar sari Kode Pos 39373

SURAT KETERANGAN

NOMOR 245/KET/MS/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Mekar Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : TIKA NOVELA
NIM : 18681051
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan
Perekonomian Pedagang Kecil

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Desa Mekar Sari Kecamatan Kabawetan kabupaten Kepahiang sesuai surat laporan hasil penelitian saudari Tika Novela pada tanggal 14 Desember 2023, sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Peran agrowisata kebun teh dalam meningkatkan perekonomian pedagang kecil"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mekar Sari, 14 Desember 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

**BIODATA ALUMNI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2024**

Nama Mahasiswa : TIKA NOVELA
Nomor Induk Mahasiswa : 18681051
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Tempat / Tanggal Lahir : Ds. Daspetah / 01/08/2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tempat Tinggal : Ds. Daspetah
Nomor Telepon / HP / WA : 081379393114
Email : tikanovela@gmail.com
Tahun Masuk IAIN : 2018
Tahun Tamat IAIN : 2024
Pembimbing Akademik : Fitmawati, ME
Pembimbing Skripsi I : Noprizal, M.Ag
Pembimbing Skripsi II : Khairul Umam Khudhori, M.E.I
Penguji Skripsi I : -
Penguji Skripsi II : -
Judul Skripsi : Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil
IPK Terakhir : 3.26
Biaya Kuliah : Rp. 800.000
Jalur Masuk : UM-PTKIN
Asal SMA/SMK/MA : SMK 1 ujan mas
Jurusan SMA/SMK/MA : Multimedia
NEM :
Pesan / Saran untuk Prodi : Semoga semakin sukses dan menciptakan mahasiswa yang semakin unggul

ORANG TUA
Nama Ibu Kandung : Amina Dayati
Nama Bapak Kandung : Kasrul Aidin
Alamat Orang Tua : Ds. Daspetah
Pendidikan Ayah : SD/MI/Sederajat
Pendidikan Ibu : SD/MI/Sederajat
Pekerjaan Ayah : Petani : Farmer
Pekerjaan Ibu : Petani : Farmer

LAIN LAIN
Pekerjaan Lain : -
Tinggi / Berat Badan : 150/40
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Nama Suami / Istri : -



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)

Nama Perguruan Tinggi Asal :

Kabupaten / Kota PT Asal :



Curup, 11/01/2024 13:06:42
Mahasiswa Ybs,

TIKA NOVELA
NIM. 18681051

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil

No	Fokus masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Peran agrowisata kebun teh dalam meningkatkan perekonomian pedang kecil.	Kesejahteraan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menurut pedagang peran agrowisaa terhadap perekonomian pedagang kecil?2. Adakah strategi tertentu untuk mencapai satu kesejahteraan dengan fropesi sebagai pedagang ?3. Bagaimana dengan tanggungan perekonomian keluarga yang harus dipenuhi para pedagang diagrowisata?4. Bagaimana para pedagang dalam mengelola hasil pendapatannya dari berjualan/berdagangntuk memperoleh penghasilan ?5. Apakah biaya yang diperlukan dalam

			<p>berdagang/berjualan bisa mempengaruhi kesejahteraan perekonomian pedagang itu sendiri?</p> <p>6. Bagaimana dengan lapak atau tempat berdagang apakah bisa \mempengaruhi dan meningkatkan penghasilan perekonomian para pedagang?</p>
2	<p>hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh para pedagang kecil dalam meningkatkan perekonomian.</p>	Hambatan	<p>1. Adakah hambatan atau keluhan yang dihadapi pedagang selama mengelola dangangan dilapak kebun teh tersebut?</p> <p>2. Adakah kendala yang dihadapi terkait dengan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh dari agrowisata kebun teh dalam mensejahterkan perekonomian para pedagang?</p>

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Paiman*

Agama : *Islam*

Umur : *48*

Pekerjaan : *Tani*

Alamat : *Desa Sidorejo*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tika Novela

NIM : 18681051

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara kepada pedagang yang ada di kebun teh kabawetan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: "*Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar, benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

kepahiang, mei 2023

Narasumber

..... *Paiman*

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur

Agama : Islam

Umur : 50

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Pekor Sari

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tika Novela

NIM : 18681051

Prodi : Ekonomi Syariah


Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara kepada pedagang yang ada di kebun teh kabawetan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: "*Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar, benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, ... Januari 2024

Narasumber



.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Ningsi*

Agama : *Islam*

Umur : *41*

Pekerjaan : *bagans*

Alamat : *mekar Sari*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tika Novela

NIM : 18681051

Prodi : Ekonomi Syariah

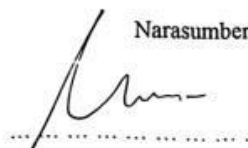
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara kepada pedagang yang ada di kebun teh kabawetan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: "*Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar, benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, ... Januari 2024

Narasumber



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *SUHARTINI*

Agama : *ISLAM*

Umur : *60*

Pekerjaan : *pedagang*

Alamat : *Sibodani*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tika Novela

NIM : 18681051

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara kepada pedagang yang ada di kebun teh kabawetan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: "*Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar, benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, ... Januari 2024

Narasumber

Suharti
.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mesri

Agama : Islam

Umur : 50

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : S. D. 1011

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tika Novela

NIM : 18681051

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara kepada pedagang yang ada di kebun teh kabawetan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: "*Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar, benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, ... Januari 2024

Narasumber

.....
M. M.

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *SUKINA*
Agama : *ISLAM*
Umur : *55*
Pekerjaan : *pedagang*
Alamat : *SINOROJO*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tika Novela
NIM : 18681051
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara kepada pedagang yang ada di kebun teh kabawetan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: "***Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil***".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar, benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, ... Januari 2024

Narasumber

... *SUKINA* ...

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Tani*
Agama : *Islam*
Umur : *34 thn*
Pekerjaan : *Dagang*
Alamat : *Sungkur*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

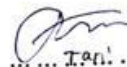
Nama : Tika Novela
NIM : 18681051
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara kepada pedagang yang ada di kebun teh kabawetan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: "*Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar, benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

kepahiang, mei 2023

Narasumber


..... Tani

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Su mioda*

Agama : *Islam*

Umur : *40*

Pekerjaan : *pedang*

Alamat : *Betek Sari*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tika Novela

NIM : 18681051

Prodi : Ekonomi Syariah

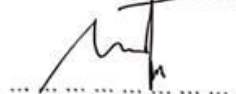
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara kepada pedagang yang ada di kebun teh kabawetan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: "*Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar, benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, ... Januari 2024

Narasumber



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Nofei*

Agama : *Islam*

Umur : *43*

Pekerjaan : *Dagang*

Alamat : *Mekar Sari*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tika Novela

NIM : 18681051

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara kepada pedagang yang ada di kebun teh kabawetan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: "*Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar, benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, ... Januari 2024

Narasumber





IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
08-11-2022	are, tons d. motiful jurnon Rasamg leu	Kg:	B
08-11-2022	Fungsi-Pgdn pncr abo Teri	Kp:	B
08-11-2022	Penalaran	Kp:	B
08-11-2022	Muda Percom pntment	Kp:	B
08-11-2022	Palangan	Kp:	B
08-11-2022	Buri Balaun unan	Kp:	B
08-11-2022	Panduan di Pangung diin Sani	Kp:	B
08-11-2022	Ace unke lunnngph	Kp:	B



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	08-11-2022	Sarin Perluasan bed 1	Kp:	B
2	08-11-2022	Yani: Jura dan luncur unanons	Kp:	B
3		KCC WAG I, II, III	Kp:	B
4		BENI: ban 1	Kp:	B
5		Readi: mah 9 dan 1	Kp:	B
6	Jumut	Ketisisi Akstork	Kp:	B
7		Reusi absvak	Kp:	B
8		Ace	Kp:	B



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Tika Nurulila
 NIM : 1641811
 FAKULTAS/PRODI : Ekonomi Syariah
 PEMBIMBING I : Asriah, M.A.
 PEMBIMBING II : Kusniati, M.A.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontes Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri 1 Curup

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 2 (dua) kali dibuktikan dengan kolom yang di sertakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Tika Nurulila
 NIM : 1641811
 FAKULTAS/PRODI : Ekonomi Syariah
 PEMBIMBING I : Asriah, M.A.
 PEMBIMBING II : Kusniati, M.A.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontes Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri 1 Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,


NIP. 1971105200911001

Pembimbing II,


NIP. 19500127191001

Tika novela - Peran Agrowisata Kebun Teh Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Kecil

ORIGINALITY REPORT

34%

SIMILARITY INDEX

34%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	6%
2	www.handaselaras.com Internet Source	5%
3	babel.antarane.ws.com Internet Source	4%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
5	repository.umy.ac.id Internet Source	2%
6	sariagri.id Internet Source	1%
7	ptpn12.com Internet Source	1%
8	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	1%
9	www.idntimes.com Internet Source	1%

10	journal.stieamm.ac.id Internet Source	1 %
11	priskapuspitablog.wordpress.com Internet Source	1 %
12	www.nusabali.com Internet Source	1 %
13	p2k.stekom.ac.id Internet Source	1 %
14	kebudayaan.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
16	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
18	leonardoaffandi.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
20	Jafrizal -, Wismalinda Rita. "PEMANFAATAN LIMBAH PETERNAKAN DALAM Mendukung USAHA TANI HORTIKULTURA DI KEBAWETAN	<1 %

**KEPAHIANG", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah
Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2018**
Publication

21	Harnifa Harnifa, Haeurn Ana, La Niampe. "NILAI-NILAI SOSIAL YANG TERKANDUNG DALAM UNGKAPAN KASUNGKI PADA MASYARAKAT MUNA DESA KAROO KECAMATAN KONTUKOWUNA", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020 Publication	<1 %
22	review.bukalapak.com Internet Source	<1 %
23	123dok.com Internet Source	<1 %
24	www.facebook.com Internet Source	<1 %
25	docplayer.info Internet Source	<1 %
26	eprints.ipdn.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.neliti.com Internet Source	<1 %
29	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %

30	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.undhirabali.ac.id Internet Source	<1 %
32	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.unugiri.ac.id Internet Source	<1 %
34	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
35	id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	islaml.com Internet Source	<1 %
37	repository.ampta.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On





vivo Y16
16 Jul 2023 12:09



vivo Y16
16 Jul 2023 12:40



TIKA NOVELA
03 Feb 2024 11.03



vivo Y16
16 Jul 2023 11.58





RIWAYAT HIDUP PENELITI



Peneliti bernama Tika Novela lahir di Desa Daspetah, pada tanggal 01 Agustus 2001, Alamat tinggal di Desa Daspetah Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Peneliti adalah anak ketiga/bungsu dari bapak Kasrul Aidin dan ibu Amina Dayati peneliti memiliki dua saudara, yaitu saudara laki-laki.

Pendidikan peneliti, MIN 04 Kepahiang pada tahun 2012, selanjutnya peneliti melakukan pendidikan ke jenjang SMP Negeri 2 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang pada tahun 2015 peneliti melakukan pendidikan di SMK Negeri 1 Ujan Mas pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Curup dan terdaftar sebagai mahasiswi program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.